MANAJEMEN OLAHRAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN (MOOK)

Tim APOPI

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Penerbit ANDI

MANAJEMEN OLAHRAGA DAN ORGANISASI KEOLAHRAGAAN (MOOK)

Oleh: TIM APOPI

Hak Cipta ©2023 pada Penulis.

Editor : Radhitya Indra

Desain Cover :

Setter : Sonya

Korektor : Yulia Fransisca A

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Diterbitkan oleh Penerbit ANDI (Anggota IKAPI)

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Percetakan: CV ANDI OFFSET

Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

– Ed. I. – Cetakan 1;

hlm xxvi + 86; 16 x 23 Cm.

ISBN :

(PDF)

DDC'23 : 796.069 Sport Management

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Kami Persembahkan Buku Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Tenaga Ahli Keolahragaan Melalui Manajemen Olahraga dan Organisasi Keolahragaan di İndonesia

Tim APOPİ

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

SAMBUTAN KETUA PB PGRI

Sebuah kebanggaan dan rasa syukur yang tiada terkira ke hadirat Allah Swt. karena atas segala karunia-Nya mampu menyelesaikan buku pelatihan, di mana buku ini merupakan kolaborasi dari berbagai dosen yang notabene adalah pengurus APOPI di lingkungan perguruan tinggi PGRI di seluruh Indonesia.

Buku ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan bekal yang memadai dalam memajukan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Prodi Olahraga di lingkungan perguruan tinggi PGRI, yang nantinya dapat dikemas dengan bentuk pelatihan sehingga memberikan bekal memadai untuk mahasiswa yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan penguat Surat Keterangan Pendamping Ijazah untuk mahasiswa Prodi Olahraga. Buku yang dikembangkan merupakan dukungan dari dosen di lingkungan Prodi Olahraga yang ada di perguruan tinggi PGRI di seluruh Indonesia yang menjadi bagian pengurus APOPI, maju terus, tegakkan langkah menuju kejayaan dan kebanggaan untuk olahraga di Indonesia.

Surabaya, 11 Februari 2023
Ketua PB PGRI

Drs. Djoko Adi Walujo, S.T., M.M., DBA.

Penerbit

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, dengan segala curahan yang tidak terhitung atas rahmat, hidayah, kuasa, dan pertolongan-Nya yang tiada terbilang. Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa tim APOPI telah mengantarkan ide terbaik dan produk terbaik sehingga telah mampu menyelesaikan sebuah buku pelatihan yang berjudul *Manajemen Olahraga dan Organisasi Keolahragaan (MOOK)*.

Pemilihan judul yang diangkat dalam buku ini merupakan hasil gagasan konstruktif dan prestatif dari tim APOPI dengan tujuan untuk memberikan bekal memadai kepada para insan olahraga dalam menjawab tantangan pengelolaan olahraga yang modern dan lebih baik dari sebelumnya, sekaligus untuk peningkatan kualitas pengelolaan organisasi keolahragaan yang ada di Indonesia.

Pada buku ini banyak difokuskan untuk mahasiswa prodi olahraga yang ada di perguruan tinggi yang terikat dalam Asosiasi Prodi Olahraga Perguruan Tinggi PGRI (APOPI) yang beranggotakan Prodi Olahraga dari Perguruan Tinggi PGRI di seluruh Indonesia.

Tidak ada suatu ungkapan yang dapat kami ucapkan selain terima kasih yang tak terhingga ke hadirat-Nya, dan kepada teman-teman pengurus APOPI yang telah dengan sangat sungguh-sungguh mencurahkan pemikirannya untuk kemajuan para generasi muda

yang ada di kampus, yang nantinya menjadi penggerak olahraga dan pegiat olahraga untuk kemajuan olahraga di Indonesia di masa-masa yang akan datang.

Buku ini berisikan kajian yang dapat memberikan inspirasi kepada mahasiswa olahraga, pengurus HIMA Prodi Olahraga, dan UKM olahraga di tingkat universitas. Semoga buku pelatihan ini bermanfaat untuk kita semua, dan para generasi penerus bangsa dalam bidang olahraga.

Surabaya, 11 Februari 2023

Penulis

Tim APOPI

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PELATIHAN

1. Buku ini berisikan bahan bacaan minimal yang digunakan dalam pelatihan manajemen olahraga dan organisasi keolahragaan untuk peserta pelatihan.
2. Buku ini berisikan bahan latihan atau tugas yang harus diselesaikan selama latihan, di mana tiap materi ada tugas yang dikerjakan, tugas tersebut sudah di-*setting* oleh tim APOPI yang berkaitan erat dengan materi pelatihan.
3. Buku ini dilengkapi dengan bahan presentasi yang sudah saling melengkapi dan menguatkan, serta sudah standar dengan materi yang ada dalam modul.
4. Buku pelatihan hanya dapat diberikan oleh tim APOPI yang sudah mendapatkan pelatihan tentang "modul pelatihan manajemen olahraga dan keolahragaan" yang dibuktikan dengan sertifikat dan surat tugas sebagai tim pelatihan.
5. Buku pelatihan ini berdurasi total 60 JP, yang terdiri dari hari pertama 8 JP materi dan 3 JP tugas, hari kedua 8 JP materi dan 3 JP tugas, hari ketiga 8 JP materi serta 30 JP tugas lapangan.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PB PGRI v

PRAKATA vii

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU PELATIHAN ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR xix

PETA KONSEP xxi

STRUKTUR KURIKULUM PELATIHAN xxiii

KEGIATAN I 2

A. Manajemen Olahraga (Pengertian, Ruang Lingkup, Unsur-Unsur, dan Fungsi Manajemen Olahraga) 2

1. Tim Penyusun 2
2. Tujuan Kegiatan IA 2
3. Materi Kegiatan 2
   a. Pendahuluan 2
   b. Pembahasan 3
   c. Penutup 5

d. Tugas IA 5
e. Daftar Pustaka 6
f. Tim Penyusun Materi IA 7

B. Tujuan, Manfaat, dan Pembagian dalam Manajemen Olahraga 8

1. Tim Penyusun 8
2. Tujuan Kegiatan IB 8
3. Materi Kegiatan 8
   a. Pendahuluan 8
   b. Pembahasan 9
   c. Penutup 11
   d. Tugas IB 11
   e. Daftar Pustaka 12
   f. Tim Penyusun Materi IB 13

C. Komposisi dan Prinsip dalam Manajemen Olahraga 14

1. Tim Penyusun 14
2. Tujuan Kegiatan IC 14
3. Materi Kegiatan 14
   a. Pendahuluan 14
   b. Pembahasan 15
   c. Penutup 16
   d. Tugas IC 17
   e. Daftar Pustaka 18
   f. Tim Penyusun Materi IC 18

D. Strategi Penerapan Manajemen Olahraga dalam Kegiatan Olahraga 19

1. Tim Penyusun 19

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

2. Tujuan Kegiatan ID 19
3. Materi Kegiatan 19
a. Pendahuluan 19
b. Pembahasan 20
c. Penutup 21
d. Tugas ID 21
e. Daftar Pustaka 22
f. Tim Penyusun Materi ID 23
KEGIATAN II 26
A. Merancang Manajemen Olahraga pada *Event* Olahraga Cabor Tertentu 26
1. Tim Penyusun 26
2. Tujuan Kegiatan IIA 26
3. Materi Kegiatan 26
a. Pendahuluan 26
b. Pembahasan 27
c. Penutup 28
d. Tugas IIA 28
e. Daftar Pustaka 29
f. Tim Penyusun Materi IIA 30
B. Melaksanakan Manajemen Olahraga pada Suatu *Event* Olahraga 31
1. Tim Penyusun 31
2. Tujuan Kegiatan IIB 31
3. Materi Kegiatan 31
a. Pendahuluan 31
b. Pembahasan 32

Penerbit Andi

c. Penutup 35
d. Tugas IIB 36
e. Daftar Pustaka 37
f. Tim Penyusun Materi IIB 38

C. Menilai dan Mengevaluasi Manajemen Olahraga pada Suatu *Event* Olahraga 39

1. Tim Penyusun 39
2. Tujuan Kegiatan IIC 39
3. Materi Kegiatan 39
   a. Pendahuluan 39
   b. Pembahasan 40
   c. Penutup 41
   d. Tugas IIC 42
   e. Daftar Pustaka 43
   f. Tim Penyusun Materi IIC 44

D. Melaporkan dan Refleksi Hasil Manajemen Olahraga pada Suatu *Event* Olahraga 45

1. Tim Penyusun 45
2. Tujuan Kegiatan IID 45
3. Materi Kegiatan 45
   a. Pendahuluan 45
   b. Pembahasan 46
   c. Penutup 47
   d. Tugas IID 48
   e. Daftar Pustaka 49
   f. Tim Penyusun Materi IID 50

Penerbit Andi
Jl. Beo No. 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

KEGIATAN III 52

A. Manajemen Organisasi Keolahragaan Fokus pada SDM tentang Manajemen Konflik dan Kepemimpinan 52

1. Tim Penyusun 52
2. Tujuan Kegiatan IIIA 52
3. Materi Kegiatan 52
   a. Pendahuluan 52
   b. Pembahasan 53
   c. Penutup 54
   d. Tugas IIIA 55
   e. Daftar Pustaka 56
   f. Tim Penyusun Materi IIIA 57

B. Manajemen Organisasi Fokus Sarana dan Prasarana Olahraga Berbasis Teknologi 58

1. Tim Penyusun 58
2. Tujuan Kegiatan IIIB 58
3. Materi Kegiatan 58
   a. Pendahuluan 58
   b. Pembahasan 59
   c. Penutup 61
   d. Tugas IIIB 62
   e. Daftar Pustaka 63
   f. Tim Penyusun Materi IIIB 64

C. Manajemen Organisasi Keolahragaan Fokus pada Pengelolaan Keuangan 65

1. Tim Penyusun 65
2. Tujuan Kegiatan IIIC 65

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40 Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

3. Materi Kegiatan 65
a. Pendahuluan 65
b. Pembahasan 66
c. Penutup 68
d. Tugas IIIC 68
e. Daftar Pustaka 70
f. Tim Penyusun Materi IIIC 71
D. Manajemen Organisasi Keolahragaan Fokus pada Hubungan Kegiatan Olahraga dengan Masyarakat 72
1. Tim Penyusun 72
2. Tujuan Kegiatan IIID 72
3. Materi Kegiatan 72
a. Pendahuluan 72
b. Pembahasan 73
c. Penutup 75
d. Tugas IIID 77
e. Daftar Pustaka 78
f. Tim Penyusun Materi IIID 79
KEGIATAN IV PENUTUP 81
LAMPIRAN 85

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

DAFTAR TABEL

Tabel 1. PMI 56
Tabel 2. Kegiatan Olahraga 63
Tabel 3. Tugas 1 69
Tabel 4. Tugas 2 69
Tabel 5. Jenis Olahraga 77

Penerbit
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan FORNAS..... 8
Gambar 2. Kegiatan PON..... 9
Gambar 3. Kegiatan POMNAS..... 15

Penerbit
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

PETA KONSEP

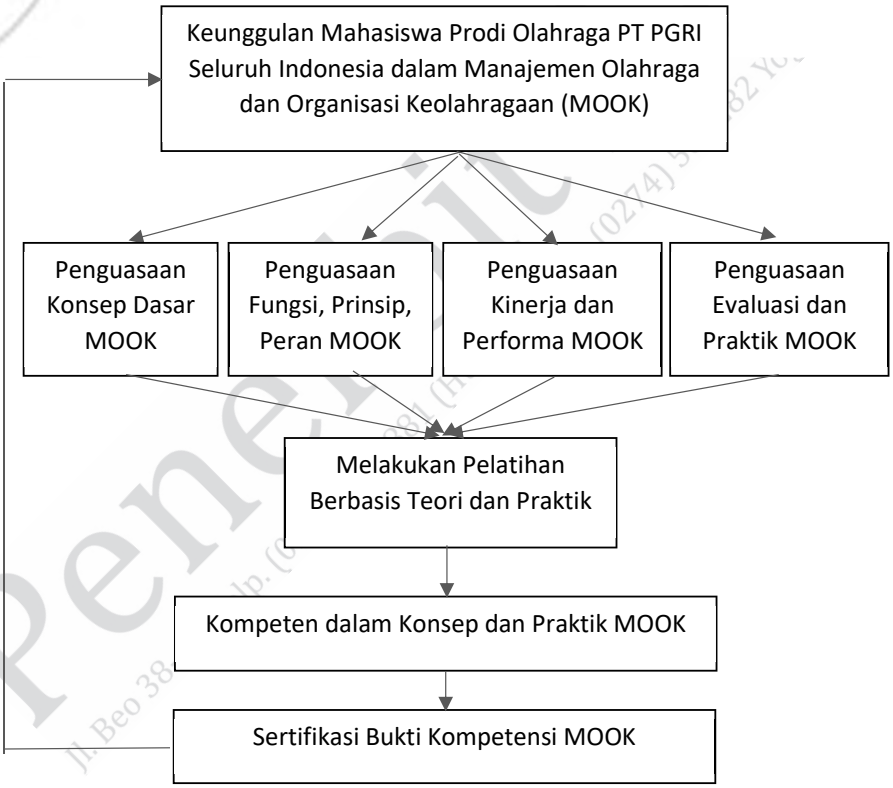
Keunggulan Mahasiswa Prodi Olahraga PT PGRI Seluruh Indonesia dalam Manajemen Olahraga dan Organisasi Keolahragaan (MOOK)
Penguasaan Konsep Dasar MOOK
Penguasaan Fungsi, Prinsip, Peran MOOK
Penguasaan Kinerja dan Performa MOOK
Penguasaan Evaluasi dan Praktik MOOK
Melakukan Pelatihan Berbasis Teori dan Praktik
Kompeten dalam Konsep dan Praktik MOOK
Sertifikasi Bukti Kompetensi MOOK

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

STRUKTUR KURIKULUM PELATIHAN

Workshop Hari Pertama 8 JP

No.	Materi	Jumlah Jam	Capaian yang Diharapkan
1.	Seputar manajemen olahraga (pengertian, ruang lingkup, unsur-unsur, fungsi manajemen olahraga)	2 JP	Mampu memahami konsep dasar manajemen olahraga
2.	Tujuan dan manfaat serta pembagian dalam manajemen olahraga	2 JP	Mampu memahami tujuan dan manfaat serta pembagian dalam manajemen olahraga
3.	Komposisi dan prinsip dalam manajemen olahraga	2 JP	Mampu memahami pembagian, komposisi, dan prinsip dalam manajemen olahraga
4.	Strategi dalam menerapkan manajemen olahraga dalam berbagai kegiatan olahraga	2 JP	Memahami dan menerapkan strategi dalam manajemen olahraga
5.	Jumlah	8 JP	

Tugas Mandiri

Workshop Hari Pertama 3 JP

No.	Materi	Jumlah Jam	Capaian yang Diharapkan
1.	Membuat pemetaan strategi manajemen olahraga di salah satu kegiatan keolahragaan pada salah satu cabang olahraga	3 JP	Mampu menunjukkan beragam strategi dalam manajemen olahraga

Workshop Hari Kedua 8 JP

No.	Materi	Jumlah Jam	Capaian yang Diharapkan
1.	Merancang manajemen olahraga pada suatu *event* olahraga cabor tertentu	2 JP	Mampu merancang manajemen olahraga pada suatu *event*
2.	Melaksanakan manajemen olahraga pada suatu *event* olahraga cabor tertentu	2 JP	Mampu melaksanakan manajemen olahraga pada suatu *event*
3.	Menilai dan mengevaluasi manajemen olahraga pada suatu *event* olahraga cabor tertentu	2 JP	Mampu menilai dan mengevaluasi manajemen olahraga pada suatu *event*
4.	Melaporkan dan refleksi hasil manajemen olahraga pada suatu *event* olahraga cabor tertentu	2 JP	Mampu membuat laporan dan refleksi hasil manajemen olahraga pada suatu *event*
5.	Jumlah	8 JP	

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

Tugas Mandiri

Workshop Hari Kedua 3 JP

No.	Materi	Jumlah Jam	Capaian yang Diharapkan
1.	Membuat rancangan manajemen *event* pada suatu kegiatan olahraga dan dipraktikkan bersama tim, kemudian dinilai kekurangan serta kelebihannya	3 JP	Mampu membuat rancangan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasilnya dalam *event* olahraga

Workshop Hari Ketiga 8 JP

No.	Materi	Jumlah Jam	Capaian yang Diharapkan
1.	Manajemen organisasi keolahragaan fokus pada SDM tentang manajemen konflik dan kepemimpinan	2 JP	Mampu mengelola SDM dan mengelola konflik serta kepemimpinan
2.	Manajemen organisasi keolahragaan fokus pada sarana prasarana dalam kegiatan olahraga termasuk yang berbasis teknologi	2 JP	Mampu mengelola sarana prasarana dalam mendukung organisasi keolahragaan
3.	Manajemen organisasi keolahragaan fokus pada pengelolaan keuangan dalam kegiatan olahraga	2 JP	Mampu mengelola keuangan dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga
4.	Manajemen organisasi keolahragaan fokus pada hubungan kegiatan olahraga dengan masyarakat	2 JP	Mampu mengelola hubungan yang baik dengan masyarakat terkait kegiatan olahraga
5.	Jumlah	8 JP	

Penerbit Andi

Tugas Mandiri

Workshop Hari Ketiga 3 JP

No.	Materi	Jumlah Jam	Capaian yang Diharapkan
1.	Membuat *event* dan cara mengelola mulai dari SDM, sarana, anggaran, serta lingkungan masyarakat	30 JP	Mampu menunjukkan cara pengelolaan dalam hal SDM, sarana, anggaran, dan lingkungan

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

MANAJEMEN OLAHRAGA YANG BAIK MENGANTARKAN KEGIATAN OLAHRAGA TERLAKSANA DENGAN HASIL MAKSIMAL

(Tim APOPI)

KEGIATAN I

A. Manajemen Olahraga (Pengertian, Ruang Lingkup, Unsur-Unsur, dan Fungsi Manajemen Olahraga)

1. Tim Penyusun

Dr. Muhammad Muhyi, S.Pd., M.Pd. dan Taufik Rahman, M.Pd.

2. Tujuan Kegiatan IA

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mengorelasikan pengertian, ruang lingkup, unsur, serta fungsi manajemen olahraga dengan organisasi keolahragaan yang sudah berkembang.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Manajemen sudah digunakan dalam bidang keolahragaan, dalam tataran ilmu pengetahuan sudah banyak digunakan dalam kegiatan keolahragaan maupun dalam organisasi keolahragaan. Ada banyak contoh pengelolaan yang terkait keolahragaan berjalan dengan sukses dan gemilang, serta ada juga yang dinilai kurang bagus pengelolaannya karena berbagai faktor.

Mari kita lihat sejenak bagaimana pengelolaan pembukaan Asian Games 2018 yang sangat luar biasa (https://www.youtube.com/watch?v=m631MXpEYyo). Balapan motor di Mandalika yang mampu menghadirkan para pembalap hebat merupakan contoh bagaimana pengelolaan kegiatan olahraga dikelola dengan baik dan mampu memberikan banyak keuntungan dan kebaikan untuk kita semua (https://www.youtube.com/watch?v=Nij1U9jkZUM). Mari kita melakukan kajian yang mendalam dan memberikan suatu ikhtiar

bersama dengan terus meningkatkan kompetensi kita menjadi tenaga ahli keolahragaan di masa mendatang yang profesional dan kompeten.

Dalam rangka mengawal suatu pengelolaan kegiatan keolahragaan yang baik dan diharapkan hasilnya maksimal, mari kita mulai dari tahap yang paling mendasar, yakni pahami dulu konsep pengelolaan atau manajemen tersebut. Melalui modul ini kita memulainya dari tangga paling bawah agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif untuk kita semua.

b. Pembahasan

Secara umum definisi manajemen adalah proses melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, di mana kemampuan dan keterampilan mengelola dalam tataran manajerial untuk mendapatkan suatu hasil guna mencapai tujuan dengan berbasis pada kegiatan orwang lain (Andri Feriyanto & Endang Shyta Triana, 2015). Dengan demikian, manajemen menjadi alat dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dengan melibatkan beberapa orang atau banyak orang sehingga tujuan bisa tercapai. Manajemen memiliki peran strategis mengantarkan setiap kegiatan mencapai tujuan yang diharapkan. Keterlibatan orang-orang yang kompeten dan berkualitas ikut menjadi pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan yang dimaksud dalam kajian pelatihan ini adalah kegiatan yang terkait dengan keolahragaan sehingga manajemen yang diangkat mengarah pada manajemen olahraga (MO). Jadi, dalam konteks ini MO adalah setiap kombinasi dari keterampilan yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, penganggaran, kepemimpinan, dan penilaian pada suatu organisasi yang terkait dengan kegiatan olahraga atau aktivitas jasmani (Harzuki, 2012). Sebagai penguat dalam hal pengetahuan tentang manajemen olahraga, definisi lain dijelaskan

Penerbit Andi

bahwa manajemen olahraga adalah mengelola berbagai kegiatan yang terkait dengan bidang olahraga yang berbasis prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pengawasan, pengontrolan, dan penganggaran serta kepemimpinan. Kegiatan keolahragaan yang diselenggarakan membutuhkan manajemen yang tepat, baik dalam skala kecil maupun skala besar, keterlibatan orang untuk menyukseskan kegiatan olahraga.

Ruang lingkup manajemen olahraga dapat ditelaah meliputi industri olahraga, produk olahraga, dan koordinasi proses produk olahraga. Keberadaan industri olahraga sangat mendasar dan penting saat ini karena dapat mendukung dan mendongkrak ekonomi masyarakat melalui olahraga. Cara mengelola hal tersebut dapat diwujudkan dengan baik melalui koordinasi dan sinergisitas dengan baik. Ruang lingkup manajemen olahraga cukup luas cakupannya sehingga pada modul pelatihan difokuskan pada koordinasi proses produk olahraga. Dalam proses yang paling penting adalah koordinasi yang menentukan ketercapaian suatu hasil, koordinasi memegang peran penting dalam manajemen. Untuk lebih memahami manajemen perlu memahami fungsi manajemen, dikenal dengan istilah POAC, yakni Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (Fatimah Cahya Rahmi & Made Pramono, 2019).

Melihat kegiatan olahraga yang ada di *channel* YouTube yang sudah ada di *link* di halaman 2 (dua) dapat dijadikan sebagai bahan diskusi menarik. Sesudah dilihat dan diamati dengan teliti nantinya dapat dikaji isi videonya yang menggambarkan pembukaan Asian Games 2018 yang sangat meriah. Fokus untuk bahan diskusi dari tayangan adalah bagaimana pengelolalan (manajemen) dari pembukaan Asian Games bisa semeriah tersebut dan mendapatkan apresiasi dari masyarakat yang luar biasa. Tentu kesuksesan penyelenggaraaan tidak lepas dari pengelolaan yang sangat baik. Dalam pengelolaan suatu kegiatan dalam ini memerlukan suatu

Penerbit Andi

manajemen. Pada intinya ada empat komponen yakni perencanaan (*planning*), pengelolaan (*organizing*), menjalankan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Wanda, Maulana Hariadi, Ginung Pratidina,& YGG. Seran, 2016).

c. Penutup

Manajemen dapat diterapkan dalam kegiatan keolahragaan yang dalam penerapannya menggunakan konsep yang terkait dengan bidang manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penganggaran, dan kepemimpinan, serta penilaian. Untuk manajemen olahraga penerapan dilakukan pada kegiatan keolahragaan yang sudah terencana, baik dalam bidang industri olahraga, produk olahraga, maupun koordinasi proses produk olahraga. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan konsep manajemen, baik dalam pengertian, ruang lingkup, unsur, dan fungsi manajemen.

Pemahaman yang sudah didapat diharapkan dapat dituangkan nantinya dalam tataran konsep yang sifatnya operasional dan terukur sehingga memudahkan dalam upaya untuk penerapan ke arah kegiatan keolahragaan nantinya, baik dalam tataran organisasi maupun dalam tataran *event* kegiatan keolahragaan yang sudah ada dan apalagi bersifat rutin.

d. Tugas IA

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

3) Tugas

Lakukan pemetaan peran, fungsi, dan manajemen yang terkait langsung dengan kegiatan keolahragaan, apakah itu pertandingan ataupun perlombaan dalam bentuk peta konsep yang digambarkan di kertas plano dan didokumentasikan berbasis *channel* YouTube 1 dan 2 yang ada pada halaman 2.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang peran dan fungsi dalam manajemen keolahragaan.

e. Daftar Pustaka

Feriyanto, Andri dan Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Yogyakarta: Mediatera.

Hariadi, Wanda Maulana, Ginung Pratidina, dan M. YGG Seran. 2016. "Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola, di Klub Persatuan Sepak Bola Kota Bogor oleh Kantor Pemuda dan Olahraga Kota Bogor". *Jurnal Governansi*, Vol. 2, No. 1, halaman 41–46.

Harzuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Rahmi, Fatimah Cahya dan Made Pramono. 2019. "Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Gedung Serbaguna di Gelanggang Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo". *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol. 7, No. 2, halaman 1–6.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

f. Tim Penyusun Materi IA

Dr. Muhammad Muhyi, S.Pd., M.Pd., Prodi Penjas Sekolah Pascasarjana. Pengalaman organisasi: (1) Ketua APOPI tahun 2018–sekarang; (2) Manajer Penjaminan Mutu LSP POR tahun 2016–2020; (3) Ketua Burjiu tahun 2022; (4) Kinestetik Indonesia 2008–2016; (5) Sekretaris Badan Sport Sciences KONI Jatim tahun 2017–2021, FORMI Jatim, Ketua 1 tahun 2015–2020; (6) Ketua Bidang Organisasi KORMI Jatim tahun 2021–sekarang; (7) Ketua Bidang Organisasi Gateball Jatim tahun 2018–sekarang; (8) Ketua PSTI KONI Kabupaten Gresik tahun 2021–2026; (9) Direktur TUK LSP POR tahun 2016–2020; (10) Di kampus menjadi Kepala Pusat HAKI dan Paten tahun 2011–2015; (11) Kaprodi Penjas tahun 2016–2020; dan (12) Kepala Pusat Perencanaan dan Pengembangan Pembelajaran tahun 2020–2025.

Taufik Rahman, M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP PGRI Sumenep. Pengalaman organisasi: (1) Ketua PGRI Cabang Khusus STKIP PGRI Sumenep, (2) Ketua Harian FOPI Kabupaten Sumenep, (3) Wakil Ketua II KORMI Kabupaten Sumenep, dan (4) Bidang Organisasi PBVSI Pengkab Sumenep Koordinator Penggerak Olahraga Masyarakat (POM) Bakorwil IV Pamekasan.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

B. Tujuan, Manfaat, dan Pembagian dalam Manajemen Olahraga

1. Tim Penyusun

Dr. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or., AIFO-P

2. Tujuan Kegiatan IB

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mengorelasikan tujuan, manfaat, serta pembagian dalam manajemen olahraga dan organisasi keolahragaan.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Dalam menerapkan suatu kegiatan keolahragaan, yang harus diperhatikan adalah apa tujuan dari kegiatan yang dirancang dan seberapa besar tingkat bermanfaatnya. Jika tidak, kegiatan tersebut tidak jelas untuk apa serta kepada siapa dan di mana kebermanfaatannya. Tujuan dan manfaat tentu harus terukur dan memiliki nilai positif bagi yang terlibat di dalam kegiatan tersebut.

Gambar 1. Kegiatan FORNAS

(Sumber: *https://kormikabbandung.org/events/festival-olahraga-rekreasi-nasional-vi-2021-sumatera-selatan-2022/*)

Menemukan tujuan dan manfaat dapat dilakukan dengan cara menelaah kegiatan tersebut, dengan melibatkan siapa dan skala kegiatan pada tingkatan apa di kegiatan keolahragaan tersebut. Sebagai contoh, ada kegiatan Festival Olahraga Masyarakat Nasional (FORNAS) lihat di Gambar 1 dan kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON) yang baru-baru ini telah dilaksanakan di Palembang dan di Papua lihat di Gambar 2.

Gambar 2. Kegiatan PON

(Sumber: *https://sport.tempo.co/read/1442837/pon-papua-2021-menpora-target-3-venue-olahraga-selesai-bulan-april*)

Atas dasar dua *event* besar dalam skala nasional tersebut maka perlu dikaji apa tujuan kegiatan dan apa manfaatnya jika sudah didapat maka desain suatu kegiatan dapat dilakukan dengan rancangan terbaik sampai pada implementasi serta sudah pasti bermanfaat.

b. Pembahasan

Dalam memahami tujuan dan manfaat maka perhatikan apa yang menjadi tugas utama manajemen, yakni perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), koordinasi (*coordinating*), kontrol (*controlling*) (Fatimah Cahya Rahmi & Made Pramono, 2019) termasuk kombinasinya (I. Marwan, A.A. Rahmat, & A. Rohyana,

2018). Atas dasar tugas utama itu maka tentu tujuan dari manajemen tidak lain adalah mengantarkan kegiatan yang dimulai dari rancangan sampai pengawasan dapat tercapai dan berhasil dengan baik sampai mencapai kesuksesan. Jadi, tujuan dan manfaat diperoleh suksesnya jika melaksanakan tugas manajemen dengan tepat dan baik. Sebagai contoh, dua *event* nasional yang ditunjukkan pada Gambar 1 dan Gambar 2 terlaksana baik dan lancar serta sukses karena mampu menjalankan tugas utama manajemen dengan baik.

Misalnya, perencanaan sampai pengawasan pada penggunaan sarana prasarana olahraga yang baik dan akhirnya bisa digunakan pada saat yang tepat adalah penting dilakukan. Sarana yang cukup dan memadai dapat mendukung penguatan pada pencapaian prestasi serta motivasi dalam berlatih untuk mencapai prestasi di dua ajang tersebut sebelumnya. Bagaimanapun juga peningkatan prestasi meningkat tidak lepas dari tersedia sarana yang baik (Aliff Aulia & Ali Asfar, 2021).

Keterlaksanaan suatu kegiatan olahraga dan sukses, di mana tujuan dan manfaat dicapai tepat mengacu pada tugas utama manajemen. Contoh lainnya adalah mulai dari perencanaan sampai pengawasan yang baik dalam kegiatan keolahragaan membutuhkan pembagian kerja yang tepat. Fungsi utama manajemen efektivitas dan efisiensi (Irfandi & Zikrur Rahmat, 2017) terkait dengan kegiatan keolahragaan, mulai dari perencanaan yang terkait sarana sampai tersedia sarana yang baik mulai dari penggunaan semuanya dikelola dengan efektif dan efisien. Atas dasar efektivitas dan efisiensi maka tujuan serta kebermanfaatan dapat diraih semaksimal mungkin. Dengan demikian, sukses sudah ada di tangan pelaksana maupun panitia. Sebagai contoh kegiatan gala desa yang makin marak, manajemen dalam pengelolaan gala desa bola voli kepanitiaan, promosi, peningkatan kualitas atlet, perwasitan, dan hadiah terkelola baik (Slamet Junaidi, 2015).

Penerbit Andi

c. Penutup

Tujuan dan manfaat manajemen serta pembagiannya membutuhkan pemetaan yang mendasar. Manfaat yang paling mendasar adalah tercapainya tujuan yang diharapkan dari kegiatan yang dirancang di keolahragaan, kebermanfaatan diperoleh dengan maksimal maka kegiatan sudah berhasil baik.

Kegiatan olahraga dapat mencapai tujuan utamanya dan manfaatnya jika fungsinya dijalankan, yakni manajemen perencanaan, manajemen pengorganisasian, manajemen penggerakan, manajemen pengawasan *monitoring*, dan evaluasi (Mesnan & Freddy Antonius, 2019). Dalam pelaksanaan fungsi membutuhkan pengetahuan yang memadai tentang profesionalisme yang baik dan komitmen yang tinggi, termasuk disiplin yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tidaklah mudah, perlu dukungan berbagai pihak yang terkait sehingga terjadi kolaborasi yang berbasis inisiasi yang kreatif dan inovatif.

Mahasiswa tidak hanya sebatas paham konsep manajemen, dalam hal ini memahami betul apa fungsi dan tujuannya sehingga nantinya dapat menempatkan diri bahwa manajemen sebagai alat, dan pelaku adalah mahasiswa olahraga yang nantinya terlibat dalam kegiatan keolahragaan maupun *event* olahraga yang didasari dengan konsep.

d. Tugas IB

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

Penerbit Andi

3) Tugas

Lakukan pemetaan suatu kegiatan keolahragaan, di mana pemetaan difokuskan pada perancangan suatu kegiatan keolahragaan dan dilanjutkan dengan mengidentifikasi tujuan kegiatan keolahragaan dalam skala umum, serta tujuan skala khusus dan kebermanfaatan kegiatan olahraga tersebut.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang tujuan makro dan mikro, serta kebermanfaatan secara teliti, dipresentasikan mulai judul kegiatan sampai pada tujuan dan manfaat dalam bentuk matriks.

e. Daftar Pustaka

Aulia, Aliff dan Ali Asfar. 2021. "Peran Sarana Prasarana terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Riau)". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Terapan JBMT*, Vol. 3, No. 2, halaman 141–150.

Irfandi dan Zikrur Rahmat. 2017. *Manajemen Penjas dan Olahraga*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Junaidi, Slamet. 2015. "Galadesa Bolavoli Wujud Manajemen Olahraga untuk Peningkatan Kemampuan Atlet dan Wasit Kediri Tahun 2015". *Proceeding Seminar Nasional*, Revitalisasi Olahraga Tradisional dalam Menyongsong MEA, Sekolah Program Pascasarjana UNP Kediri.

Marwan, I., A.A. Rahmat, dan A. Rohyana. 2018. "Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga untuk Pengurus dan Anggota KONI Kota Tasikmalaya". *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, Vol. 4, No. 2, halaman 179–185.

Penerbit Andi

Mesnan dan Freddy Antonius. 2019. "Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi di KONI Pematang Siantar". *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, Vol. 3, No. 1, halaman 35–44.

Rahmi, Fatimah Cahya dan Made Pramono. 2019. "Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Gedung Serbaguna di Gelanggang Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo". *Jurnal Kesehatan Olahraga*, Vol. 7, No. 2, halaman 1–6.

f. Tim Penyusun Materi IB

Dr. Slamet Junaidi, M.Pd., UNP Kediri. Pengalaman organisasi: (1) Kaprodi PJKR, UNP Kediri tahun 2015–2023; (2) PBVSI Kab. Nganjuk, Sie Kepelatihan tahun 2021–2024; (3) Litbang KONI Kota Kediri tahun 2015–2023; (4) Ketua Harian Bapomi Kota Kediri tahun 2016–2023; (5) Ketua Umum Perserosi Kota Kediri tahun 2021–2024; (6) Pengurus Bapomi Jatim tahun 2015-2023; dan (7) Waket 1 APOPI tahun 2018–2023.

Ghon Lisdiantoro, S.Pd., M.Or., AIFO-P, UNIPMA. Pengalaman organisasi: (1) Kaprodi Ikor UNIPMA tahun 2017–2019; (2) Binpres PBSI Kota Madiun tahun 2021–2025; (3) Komisi Penelitian dan Pengembangan Gateball Kota Madiun; (4) Ketua PB Ghontaro Kota Madiun tahun 2021–sekarang; dan (5) Ketua Komisi Penelitian dan Pengembangan APOPI tahun 2018–2023.

Penerbit Andi
Jl. Beo [illegible] (0274) 561881 (hunting), Fax (0274) 588282 Yogyakarta 55281

C. Komposisi dan Prinsip dalam Manajemen Olahraga

1. Tim Penyusun

Dr. Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd. dan H. Abdul Mutalib, M.Pd.

2. Tujuan Kegiatan IC

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mengorelasikan komposisi serta prinsip manajemen dalam konteks keolahragaan dan organisasi keolahragaan yang sudah berkembang.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Komposisi dalam manajemen dapat dimaknai sebagai prinsip manajemen jika dalam penerapan tidak lepas dari beberapa hal mendasar, yakni analisis lingkungan, merancang strategi, mengimplementasikan strategi, dan mengevaluasi strategi. Dalam mengembangkan manajemen yang baik maka strategi menjadi sangat mendasar untuk mewujudkan tujuan yang diharapkan. Dijelaskan bahwa dalam kegiatan olahraga butuh manajemen atau pengelolaan olahraga yang baik, manajemen olahraga menjadi kunci penting dalam rangka mencapai sukses jika para atletnya mampu meraih hasil saat mengikuti kejuaraan secara nasional maupun internasional (A. Sunarto, 2016) .

Dalam kegiatan keolahragaan, manajemen olahraga memegang peranan penting dan peranan itu dapat memahami komposisi manajemen yang diwujudkan dalam bentuk strategi yang tepat. Pada konteks ini maka untuk menyukseskan kegiatan olahraga agar tujuan tercapai dengan baik perlu menerapkan strategi dengan baik yang diawali dengan melakukan analisis pada lingkungan yang ada. Hasil analisis lingkungan dapat dijadikan dasar dalam membuat strategi

untuk nantinya diterapkan dalam bentuk program latihan, program kegiatan, program aktivitas, atau program lainnya yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Pembahasan

Komposisi manajemen yang fokus pada strategi memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan karena dengan strategi kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan baik. Misalkan, ada kegiatan keolahragaan, seperti Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNAS) 2022.

Gambar 3. Kegiatan POMNAS

(Sumber: *https://infosumbar.net/berita/berita-sumbar/update-perolehan-medali-pomnas-xvii-2022-dki-pemuncak-dan-sumbar-di-posisi-tujuh/)*

Mari lakukan kajian pada kegiatan POMNAS 2022 dengan cara melakukan kajian pada aspek lingkungan, mengapa kegiatan dilakukan di sana, atas dasar hasil analisis lingkungan melahirkan perencanaan, di mana perencanaan ada jangka pendek dan jangka panjang, untuk perencanaan jangka pendek dalam rentang waktu 1-3 tahun, sedangkan untuk jangka panjang berada pada rentang waktu 5 tahun lebih (George R. Terry, 2012). Pada desain perencanaan terdiri atas perumusan tujuan, pemilihan program, identifikasi, dan pengarahan sumber yang terbatas (Lismadiana, 2017). Strategi yang dapat diformulasikan seperti cara melaksanakan kegiatan POMNAS dengan baik mulai pengaturan peserta, penentuan juara, sistem

pertandingan yang diterapkan, misalkan menggunakan *round robin* (Nandesha Nensia, Pantjawati Sudarmaningtyas, & Erwin Sutomo, 2016), dan perolehan medali sampai pada penutupan, strategi menerapkan mulai dari pembukaan sampai perlombaan atau pertandingan tiap cabor sampai pada upacara penutupan, strategi terakhir, evaluasi dengan penggunaan teknologi yang ada saat ini.

c. Penutup

Melaksanakan komposisi manajemen dengan mengkaji strategi yang dapat diterapkan di suatu kegiatan keolahragaan, ada suatu keniscayaan sehingga kreativitas menjadi tulang punggung utama dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Banyak strategi yang dapat digunakan dalam menyukseskan kegiatan keolahragaan yang dirancang sampai dilaksanakan dan berhasil baik. Strategi tersebut dapat diawali dengan analisis lingkungan, kemampuan dalam menganalisis lingkungan menjadi titik awal yang tepat dan baik dalam rangka menghasilkan formula strategi untuk melaksanakan suatu kegiatan mulai perencanaan sampai penerapan serta sampai pada akhir kegiatan.

Kreativitas memegang peran penting untuk menerapkan setiap komposisi pada manajemen olahraga sehingga pelaksanaan sangat diharapkan hasilnya maksimal. Untuk meraih hasil terbaik tidak lepas dari prinsip manajemen yang harus dijalankan dengan baik karena prinsip itu menjadi fondasi dalam bekerja dan pegangan dalam menjalankan kegiatan yang sudah dirancang yang selanjutnya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Beberapa contoh terkait dengan prinsip dalam manajemen antara lain disiplin dalam bekerja, dengan disiplin yang baik dapat mengantarkan tim yang bekerja dalam berkegiatan bisa terlaksana baik. Contoh lain ada perintah, ada pengarahan dari ketua tim dalam menjalankan suatu kegiatan. Dengan demikian, arah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan tujuan. Prinsip lain yang tidak kalah penting

Penerbit Andi

adalah prinsip keterbukaan dan dapat dipertanggungjawabkan apa yang telah direncanakan serta dilaksanakan.

Kemampuan memegang prinsip dan bertanggung jawab terhadap prinsip yang dipegang serta dijalankan adalah bagian penting dan mendasar yang harus dikuasai dengan baik serta tepat. Komposisi yang baik tanpa ada prinsip dapat menyebabkan kegiatan tidak terkelola dengan baik, tujuan tidak akan maksimal tercapai.

d. Tugas IC

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad 21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical Thinking Problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

3) Tugas

   Lakukan pemetaan suatu kegiatan keolahragaan, di mana pemetaan difokuskan pada penerapan komposisi manajemen kegiatan keolahragaan. Rancang suatu kegiatan olahraga pada cabor yang bebas, skala bisa tingkat universitas. Rancang jenis-jenis strategi yang akan digunakan yang sesuai dengan kegiatan keolahragaan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan olahraga yang telah dirancang oleh mahasiswa. Strategi yang akan digunakan tidak hanya satu strategi, tetapi ada beberapa strategi, setidaknya ada satu atau dua strategi yang akan diterapkan.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk mendapatkan inspirasi antara satu kelompok dengan kelompok lain sehingga mendapatkan variasi dan pilihan serta penerapan komposisi manajemen khususnya rencana strategi yang akan digunakan.

Penerbit Andi

e. Daftar Pustaka

Lismania. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: UNY Press.

Nensia, Nandesha, Pantjawati Sudarmaningtyas, dan Erwin Sutomo. 2016. "Aplikasi Jadwal Pertandingan pada Kegiatan StiFest Menggunakan Metode Round Robin". *Jurnal JSIKA*, Vol. 5, No. 1, halaman 1–8.

Sunarto, A. 2016. "Evaluasi Program Pembinaan Intensif Komite Olahraga Nasional Indonesia Sumatera Utara Tahun 2009–2012". *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 15, No. 1, halaman 99–113.

Terry, George R. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

f. Tim Penyusun Materi IC

Dr. Agus Wiyanto, S.Pd., M.Pd., Universitas PGRI Semarang, aktif di kegiatan APOPI sebagai Ketua II pada periode 2018–2023. Selain itu, ia aktif sebagai Ketua Program Studi Prodi Pendidikan Jasmani FKIP pada periode 2014–2019, Pengurus Bola Tangan Jateng periode 2017–2021, Ketua Harian FOPI periode 2017–2021, dan Pengurus PGRI Kota Semarang periode 2016–2020.

H. Abdul Mutalib, M.Pd., IKIP PGRI Kaltim, keaktifan di organisasi: Sekretaris Umum Pengprov PASI Kaltim periode 2006–2010; Komisi Pelatih PASI Kaltim periode 2014–2018; Komisi Pembinaan Prestasi PASI Kaltim periode 2018–2023; Sekretaris Umum Perbosi (Bola Sundul) Kaltim periode 2018-2022; Kaprodi PKO IKIP PGRI Kaltim periode 2015–2019 dan 2019–sekarang.

Penerbit Andi

D. Strategi Penerapan Manajemen Olahraga dalam Kegiatan Olahraga

1. Tim Penyusun

Fajar Hidayatullah, M.Pd. dan Moh. Agung Setiabudi, M.Pd.

2. Tujuan Kegiatan ID

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan menerapkan strategi yang tepat di dalam manajemen olahraga dengan organisasi keolahragaan yang sudah berkembang.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Dalam menjalankan suatu program dalam pengelolaannya butuh suatu strategi yang tepat, strategi yang tepat harus diawali dengan melalukan analisis kebutuhan, dan analisis harus detail serta mendalam agar mendapatkan bahan formula strategi yang baik.

Strategi yang tepat diperoleh hasil yang baik adalah kesuksesan, dan hal tersebut dapat dianggap sebagai prestasi, di mana peran seorang pemimpin dapat memberikan sebuah kontribusi yang tepat dalam menjalankan strategi. Bagaimanapun juga prestasi, manajemen, dan kepemimpinan dalam dunia olahraga adalah hal penting yang tidak terpisahkan dalam olahraga (Dio Rosadi, 2018).

Banyak strategi yang dapat digunakan oleh para orang-orang yang terlibat dalam kegiatan keolahragaan, baik dalam skala kecil maupun skala besar, di mana di setiap penerapan strategi ada tantangan-tantangan di dalamnya. Strategi yang tepat tidaklah mudah untuk didapatkan karena membutuhkan perencanaan yang baik dan matang. Dalam manajemen strategi yang diketahui pada dasarnya harus didasari oleh seorang pemimpin yang tepat yang memiliki nilai

Penerbit Andi

tabah, sabar, kerja keras, setia, sungguh-sungguh, tegas, jujur, kendali diri, mengajar, dan lemah lembut (John Tampil Purba & Ferdinand Butar Butar, 2016).

b. Pembahasan

Pada saat ini beragam kegiatan keolahragaan dilaksanakan dengan ide kreatif yang sangat luar biasa dengan sentuhan teknologi yang canggih. Bermacam kegiatan yang sudah menggunakan berbagai aplikasi untuk kesuksesan kegiatan keolahragaan adalah sesuatu yang sudah menjadi pandangan biasa, di mana semuanya sudah mengarah pada digitalisasi dalam berbagai bidang. Sebagai contoh, yang dilaksanakan dalam kegiatan keolahragaan yang sudah melaksanakan pertandingan dengan menggunakan berbagai aplikasi, seperti Microsoft Excel (Muna Aprilianto & Prahastara, 2021).

Di sisi lain, ada kegiatan olahraga yang tidak berjalan maksimal, ada berbagai kendala dan hambatan, di mana kendala tersebut dapat dicarikan solusinya. Dalam pengelolaan sebuah klub olahraga sepak bola, di mana fokusnya pada pembinaan. Ada beberapa hambatan yang dilihat dari aspek dana, pelatih, pemain berprestasi, dan sarana (Wanda Maulana Hariyadi, Ginung Pratidina, & M. YGG. Seran, 2016). Kendala yang ditemui dapat diminimalkan dengan cara meningkatkan kualitas, salah satunya adalah sisi pelaksana atau pemimpin yang didorong dengan kualitas diri yang bagus karena kualitas diri bagian dari manajemen strategi yang baik dalam menyelenggarakan kegiatan keolahragaan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat dan berkualitas menjadi poin penting dalam hal manajemen strategi pada manajemen keolahragaan untuk kegiatan olahraga, tanpa itu akan sangat sulit berkembang.

Penerbit Andi

c. Penutup

Melaksanakan kegiatan keolahragaan apalagi terkait dengan raihan prestasi tertentu, pengelolaan atau manajemen tidak bisa dilaksanakan dengan main-main, butuh SDM yang cakap dan berkualitas, di sisi lain didukung dengan sentuhan teknologi yang canggih dalam rangka memudahkan serta mempercepat hasil dari kegiatan-kegiatan yang diputuskan.

Strategi bisa berjalan dengan diawali perencanaan yang baik dan diterapkan sebagai langkah selanjutnya, di mana hal tersebut butuh orang-orang andal dalam rangka menuntaskan tujuan yang diharapkan. Contoh dalam kegiatan olahraganya yang bernuansa kejuaraan, jelas SDM unggul ada di dalamnya dan ada juga proses pembinaan yang direncanakan dengan baik serta disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan setiap individu yang dapat memperoleh hasil terbaik (Harsono, 2015).

Mahasiswa diharapkan mampu menempatkan pembagian manajemen dengan tepat sehingga mampu mendasari pengelolaan kegiatan keolahragaan dan aktif di organisasi keolahragaan dengan pengelolaan yang baik serta pembagian yang memadai.

d. Tugas ID

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

Penerbit Andi

3) Tugas

Lakukan identifikasi berbagai macam langkah-langkah teknis dalam menerapkan strategi pada kegiatan keolahragaan yang sudah dirancang oleh mahasiswa dan tim. Langkah-langkah teknis disesuaikan dengan jenis kegiatan olahraga yang sudah dirancang oleh tim yang sudah dibentuk.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang strategi-strategi kegiatan yang telah dirancang. Dalam kegiatan yang telah dirancang strategi bersifat lengkap sampai ke teknis.

e. Daftar Pustaka

Aprilianto, Muna dan Prahastara. 2021. "Model Aplikasi Sistem Organisasi Pertandingan Sepak Bola Liga Kota Metro Berbasis Microsoft Excel". *Sport Science and Education Journal*, Vol. 2, No. 2, halaman 47–61.

Hariyadi, Wanda Maulana, Ginung Pratidina, dan M. YGG. Seran. 2016. "Studi Manajemen Pembinaan Olahraga, Sepak Bola di Klub Persatuan Sepak Bola Kota Bogor oleh Kantor Pemuda dan Olahraga Kota Bogor". *Jurnal Governansi*, Vol. 2, No. 1, halaman 41–46.

Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Bandung: Rosda Karya.

Purba, John Tampil dan Ferdinand Butar Butar. 2016. "Manajemen Strategi Menuju Kepemimpinan yang Handal Menghadapi Persaingan Global: Suatu Studi Empiris, Konferensi Nasional Riset Manajemen X". *Akselerasi Daya Saing Menuju Keunggulan Organisasi Berkelanjutan Lombok* 20–22 September 2016.

Penerbit Andi

Rosadi, Dio. 2018. "Gaya Kepemimpinan Pelatih dalam Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dalam Klub Bintang Timur Surabaya". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7, No. 1, halaman 556–569.

f. Tim Penyusun Materi ID

Fajar Hidayatullah, M.Pd., STKIP PGRI Bangkalan, keaktifan pada organisasi: (1) Ketua Bidang Data LITBANG dan Penerapan IPTEK Olahraga KONI Kabupaten Bangkalan periode 2019–2023, (2) Direktur Badan Sport Science KONI Kabupaten Bangkalan periode 2019–2023, (3) Kaprodi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan periode 2017–2021, (4) Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STKIP PGRI Bangkalan periode 2021–2022, (5) Sekretaris Umum Perbasi Kabupaten Bangkalan periode 2018–2022, (6) Anggota Bidang Kepelatihan Perbasi Kabupaten Bangkalan periode 2014–2018, dan (7) Bendahara APOPI periode 2018–sekarang.

Moh. Agung Setiabudi, M.Pd., (Universitas PGRI Banyuwangi), keaktifan pada organisasi: (1) Aktif sebagai Anggota APOPI (2019–sekarang) dan (2) Ketua Program Studi PJKR (2018–sekarang).

Yudi Dwi Saputra M.Pd., STKIP PGRI JOMBANG Prodi Pendidikan Jasmani. Pada saat ini aktif sebagai Dosen Prodi Pendidikan Jasmani, berperan aktif juga sebagai anggota APOPI. Pada saat ini fokus sebagai Editor in Chief Jurnal Penelitian Bravo's Untuk Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

Penerbit Andi

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

KETEPATAN DALAM PENERAPAN MANAJEMEN OLAHRAGA ADALAH KUNCİ MEWUJUDKAN PENYELENGGARAAN KEGİATAN OLAHRAGA YANG SUKSES

(Tim APOPİ)

KEGIATAN II

A. Merancang Manajemen Olahraga pada *Event* Olahraga Cabor Tertentu

1. Tim Penyusun

Akhmad Syarif, M.Pd., Ridha Kurniasih Astuti, S.Pd., M.Or., dan Muhammad Soleh Fudin, M.Pd.

2. Tujuan Kegiatan IIA

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan merancang kegiatan keolahragaan yang berbasis konsep manajemen olahraga dengan organisasi keolahragaan yang sudah berkembang.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Dalam melaksanakan kegiatan keolahragaan harus diawali dengan melakukan perancangan yang baik, dan perancangan tersebut harus melalui analisis serta penggunaan strategi sampai pada penerapan strategi yang tepat. Perancangan harus didasari oleh analisis kebutuhan yang baik dan didukung oleh sumber daya manusia yang baik serta sumber dana yang cukup, dan sarana yang memadai sehingga dapat mengarah pada keterlaksanaan yang tertata dengan baik.

Banyak pertimbangan yang harus dilakukan dalam merancang suatu kegiatan keolahragaan dan pertimbangan itu menjadi bagian yang sangat mendasar dalam menentukan suatu rancangan kegiatan olahraga. Sarana yang baik apalagi saat ini memperhatikan dukungan teknologi digital yang canggih dapat menjadi pertimbangan saat ini yang tidak terelakkan karena membantu kegiatan dapat terlaksana dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang cukup memadai.

Penerbit Andi

b. Pembahasan

Dalam melakukan rancangan kegiatan olahraga harus memperhatikan terminologi dasar tentang perencanaan, dijelaskan bahwa perencanaan adalah aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran/tujuan yang akan dicapai, tindakan yang akan diambil dalam upaya mencapai target termasuk pihak yang terlibat (Jon Herman S., 2015). Dalam merancang kegiatan harus dikaji apa tujuan yang diharapkan dan sasaran yang diharapkan dari kegiatan yang dilaksanakan. Apabila sudah, pahami tujuan, kemudian pilih tindakan yang diambil dalam mencapai target, tindakan yang dimaksud adalah strategi yang harus diterapkan agar kegiatan dapat berjalan lancar dan baik. Selain itu, perhatikan dana dan siapa saja yang dilibatkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga terwujud dengan baik. Dijelaskan bahwa ketika membuat perencanaan, pada saat itu juga perlu merencanakan pendanaan dalam upaya mencapai kerja yang terbaik (Eva Yunida, Sugiharto, & Tommy Soenyoto, 2017).

Kegiatan yang dirancang dengan melibatkan siapa saja tidak lepas dari peran pimpinan yang ada. Dalam melaksanakan kegiatan keolahragaan, rancangan dapat terlaksana karena daya dukung sumber daya manusia, termasuk pimpinan yang mengarahkan pelaksanaan kegiatan tersebut. Tipe kepemimpinan dalam manajemen olahraga sangat mendukung kegiatan keolahragaan, antara lain tipe (1) gaya manajemen otoritarian, (2) gaya manajemen partisipatif, dan (3) gaya manajemen anarki. Pembuatan keputusan adalah kunci dalam manajemen, salah dalam pembuatan keputusan maka berbagai pengelolaan yang sudah ditata sebelumnya bisa tidak ada manfaatnya. Demikian sebaliknya tepat dalam pembuatan keputusan maka seluruh pengelolaan yang sudah dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan hasilnya bisa maksimal.

Penerbit Andi

c. Penutup

Strategi yang sudah dipilih dan dapat diterapkan pada akhirnya harus dikoreksi, sudah tepatkah strategi tersebut, sudah bermanfaatkah strategi tersebut. Untuk tahu itu perlu melakukan satu hal mendasar, yakni merancang evaluasi manajemen berupa pengelolaan olahraga, bisa klub (Zikrur Rahmat & Irfandi, 2018), walaupun tidak hanya pada klub olahraga, tetapi bisa dilakukan pada kegiatan keolahragaan termasuk sarana prasarana olahraganya karena sarana sangat memengaruhi atau mendukung kegiatan olahraga dan prestasi olahraga (Nugroho Susanto, Nuridin Widya Pranoto, S.M. Fernanda Iragraha, & Khoiril Anam, 2022). Apabila sudah menyentuh ke evaluasi manajemen maka efektivitas dan efisiensi dapat diperoleh gambarannya.

Manajemen event untuk kegiatan keolahragaan harus dikelola dengan baik yang harus didukung berbagai faktor di dalamnya dan banyak hal yang harus dipertimbangkan untuk mencapai hasil maksimal, mulai dari SDM, dana, sarana, strategi yang akan digunakan, lokasi atau tempat yang akan digunakan, alat evaluasi, serta dukungan teknologi digital yang mau tidak mau menghiasi cara kerja orang di era saat ini, dan hasilnya bisa lebih efisien serta efektif. Membuat tim yang solid menjadi bahan pertimbangan dalam menyukseskan kegiatan keolahragaan yang sudah dirancang.

d. Tugas IIA

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

3) Tugas

Lakukan identifikasi berbagai *event* olahraga yang sukses dan yang tidak sukses. Lakukan analisis mengapa kesuksesan bisa diraih, kenapa kegagalan bisa terjadi. Mahasiswa menindaklanjuti dengan diskusi kelompok, kemudian melakukan desain kegiatan dengan manajemen *event* olahraga yang tepat dan dengan tujuan yang tepat serta cara mencapai tujuan juga dengan strategi yang tepat, dengan didukung gambaran langkah-langkah kerja yang tepat.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang strategi-strategi kegiatan yang telah dirancang. Dalam kegiatan yang telah dirancang, strategi bersifat lengkap sampai ke teknis.

e. Daftar Pustaka

Rahmat, Zikrur dan Irfandi. 2018. "Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Province Aceh". *Jurnal Penjaskesrek*, Vol. 5, No. 1, halaman 87–96.

S., Jon Herman. 2015. "Manajemen Komite Olahraga Nasional Indonesia dalam Peningkatan Prestasi Olahraga". *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, halaman 377–385.

Susanto, Nugroho, Nuridin Widya Pranoto, S.M. Fernanda Iragraha, dan Khoiril Anam. 2022. "Analisis Manajemen Fasilitas Olahraga di Sumatera Barat". *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Vol. 8, No. 2, halaman 353–360.

Yunida, Eva, Sugiharto, dan Tommy Soenyoto. 2017. "Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016". *Journal of Physical Education and Sports*, Vol. 6, No. 2, halaman 125–132.

Penerbit Andi

f. Tim Penyusun Materi IIA

Akhmad Syarif, M.Pd., Prodi Penjaskesrek Universitas PGRI Palangkaraya. Pengalaman organisasi: (1) Wakil Ketua APOPI tahun 2018–sekarang, (2) Sekretaris Prodi Penjaskesrek tahun 2005–2007, (3) Wakil Ketua Harian IKASI Kalimantan Tengah tahun 2006–2011, (4) Pengurus BPOC Kalimantan Tengah tahun 2008, (5) Ketua Pembinaan Prestasi Universitas PGRI Palangkaraya tahun 2010–2015, (6) Ketua Prodi Penjaskesrek tahun 2016–sekarang, serta (7) Pengurus HASI (Sepeda Lipat) Palangkaraya tahun 2021–sekarang.

Ridha Kurniasih Astuti, S.Pd., M.Or., STKIP PGRI Pacitan, Keaktifan pada organisasi: (1) Ketua Program Studi PJKR STKIP PGRI Pacitan (2019–2021), (2) Ketua Program Studi PJKR STKIP PGRI Pacitan (2021–2025), (3) Bendahara FOPI Kabupaten Pacitan (2020–2024), dan (4) Pengurus PGRI Cabang Khusus STKIP PGRI Pacitan Sie. Olahraga, Seni, Budaya (2020–2025).

Muhammad Soleh Fudin, M.Pd., STKIP PGRI Trenggalek. Pengalaman organisasi: (1) Sekretaris Prodi, (2) KONI Trenggalek tahun 2020–2024 (Humas), (3) KORMI Trenggalek tahun 2022–2025 (Bendahara), (4) ABTI Trenggalek (Sekretaris), dan (5) PBSI Trenggalek (Bendahara).

Penerbit Andi

B. Melaksanakan Manajemen Olahraga pada Suatu *Event* Olahraga

1. Tim Penyusun

I Gusti Ngurah Agung Cahya Prananta, S.Pd., M.Fis., Brahmana Rangga Prastyana, S.Pd., M.Pd., dan Achmad Nuryadi, S.Pd., M.Pd.

2. Tujuan Kegiatan IIB

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mengorelasikan serta melaksanakan suatu kegiatan keolahragaan yang berbasis manajemen olahraga dengan organisasi keolahragaan yang sudah berkembang.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Berdasarkan banyak kajian, melaksanakan suatu kegiatan olahraga membutuhkan pengelolaan yang baik, mulai dari melaksanakan kegiatan maupun mengevaluasi suatu kegiatan, semuanya didasari oleh manajemen olahraga yang baik. Untuk melaksanakan kegiatan keolahragaan banyak yang harus dipertimbangkan agar mampu melaksanakannya dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan keolahragaan berbasis manajemen berarti ada perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta pengendalian. Beberapa contoh pelaksanaan kegiatan keolahragaan, misal, kejuaraan pencak silat antarmahasiswa di lingkungan Prodi Olahraga PGRI Seluruh Indonesia dapat menjadi bahan kajian yang di dalamnya berbasis manajemen, di dalamnya ada perencanaan sampai pada pengawasan. Contoh lain adalah pelaksanaan kegiatan lomba karya tulis ilmiah keolahragaan mahasiswa Prodi Olahraga PGRI Seluruh Indonesia dapat dikaji dari perencanaan sampai pada

pengawasan sehingga dapat mengukur sejauh mana keberhasilan dari perencanaan sampai pada pelaksanaan serta pada tingkat pengawasan yang ada di kegiatan tersebut. Contoh lain adalah pertandingan bola voli antar-Prodi Olahraga Perguruan Tinggi PGRI Seluruh Indonesia maka rancangan dan desain berbasis manajemen dengan sebaik-baiknya.

b. Pembahasan

Sudah dijelaskan di beberapa badan sebelumnya tentang manajemen bahwa di dalamnya inti manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengelolaan (*organizing*), menjalankan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) (Wanda Maulana Hariadi, Ginung Pratidina, & M. YGG. Seran, 2016). Apa yang akan dilakukan untuk mengantarkan suatu kegiatan keolahragaan dapat berjalan dengan baik, mencapai tujuan dengan baik, maka laksanakan inti manajemen dengan baik dalam kegiatan keolahragaan.

Pertama adalah perencanaan, untuk mencapai suatu kesuksesan kegiatan keolahragaan maka dapat dimulai dari perencanaan, dijelaskan bahwa dari hasil penelitian indikator, perencanaan sangat penting untuk mencapai tujuan (Ryan Nanda Saputra, Yudha Munajat Saputra, & Nuryadi, 2020). Misalkan merencanakan *open tournament* bola voli antar-Perguruan Tinggi PGRI Seluruh Indonesia, di mana tuan rumahnya adalah salah satu Perguruan Tinggi PGRI. Di tahap perencanaan yang harus dilakukan adalah apa tujuan utama dan tujuan khusus dari kegiatan jika sudah dituliskan maka buat perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang dilakukan meliputi siapa yang menjadi peserta, aturan main permainan mengacu pada aturan PBVSI, syarat peserta mahasiswa aktif di prodi, hadiah, anggaran, panitia, wasit, *score board*, tenaga pendukung lapangan, kepanitiaan di lapangan, sarana lapangan dan net serta jumlah bola yang tersedia, lampu pendukung jika dilakukan

Penerbit Andi

malam hari, waktu pelaksanaan dan tanggal pelaksanaan, sistem pertandingan yang akan diambil dalam kegiatan, pengelolaan posisi penonton, aturan cara masuk ke lokasi pertandingan, perizinan ke pihak yang berwenang baik internal (kampus) dan eksternal pihak kepolisian, serta dukungan sponsor jika ada. Pada tahap perencanaan ini dituangkan dalam bentuk proposal, didiskusikan dalam panitia dan sudah disetujui, baik oleh lembaga maupun pihak yang berwenang.

Kedua adalah pengelolaan, setelah semua yang direncanakan sudah mendapatkan persetujuan kesiapan sarana dan sumber daya kepanitiaan, peserta dan dukungan izin sudah siap semua, maka kegiatan keolahragaan dilaksanakan dengan berbasis perencanaan yang sudah disepakati bersama, mulai jadwal pelaksanaan, *technical meeting* dengan segala kesepakatan di dalamnya, lokasi pertandingan, panitia pertandingan, aturan main pertandingan, seragam panitia, alat pendukung pelaksanaan pertandingan, seperti meja, kursi, komputer, kamera, net, bola, tiang net, bendera, petugas jaga lapangan, petugas kesehatan, pengeras suara, lampu penerang, pihak penyiar stasiun televisi atau *channel* YouTube *live streaming*, dan bentuk *platform* lainnya, piala para juara dan hadiah, upacara pembukaan, serta penutupan, semua dilaksanakan berbasis perencanaan dengan pelaksanaan yang matang dan baik.

Berbagai macam pelaksanaan kegiatan yang sudah terkelola dengan baik tetap dicatat dan berbagai pelaksanaan kegiatan yang mengalami kendala serta hambatan dicatat dan dicari solusinya segera mungkin agar semua kegiatan yang terlaksana berjalan tanpa ada kendala yang berarti di setiap pelaksanaan yang sudah terjadwal. Pada pelaksanaan kegiatan antisipasi segala sesuatu yang dimungkinkan terjadi di luar perencanaan harus sigap dan cepat untuk berupaya mengatasinya. Misalkan, net permainan putus talinya, lampu mati tiba-tiba dari salah satu dari sekian lampu yang ada. Dengan demikian, solusi sudah harus siap.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

Ketiga adalah pengawasan, fungsi penting dari manajemen dari sekian fungsi yang ada adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan (Nusi, Merlin dan Ucok Hasian Refiater, 2021). Khusus untuk pengawasan, selama kegiatan berlangsung dipastikan ada tim yang mengawasi jalannya pertandingan yang berbasis perencanaan yang sudah terjadwal, pengawasan yang paling penting adalah petugas kesehatan karena tidak menutup kemungkinan pemain mengalami cedera karena akibat dari suatu kegiatan olahraga yang dipertandingkan. Keselamatan atau *safety* adalah bagian yang sangat penting untuk diperhatikan karena hal itu bagian dari pengelolaan pelaksanaan kegiatan terlaksana dengan baik. Selain itu, sarana pendukung pertandingan mulai dari bola tersedia cukup, tiang dan net menggunakan ukuran yang standar dan sesuai aturan yang ditetapkan. Selama pertandingan, pengawasan juga dilakukan pada panitia mulai dari wasit 1 dan 2, penjaga garis, pencatat skor, dan penghitung skor.

Pengawasan dilakukan secara menyeluruh, artinya pada sarana ada yang mengawasi, pada pelaksana lapangan mulai wasit, penjaga garis, pencatat skor, pengatur lampu, pengecekan net semua dalam pengawasan, tidak ada satu pun yang terlewati, termasuk kondisi setiap bola dan termasuk tekanan udaranya. Melalui aspek pengawasan ini maka pengelolaan mulai mencari barang yang berkaitan dengan pemain, maupun barang kebutuhan lainnya serta pemerolehan barang yang dibutuhkan melalui aplikasi *online* dapat digunakan untuk memudahkan pengawasan. Semuanya dapat dilaksanakan dengan adanya daya dukung kualitas SDM yang baik dan profesional serta tertata dalam bingkai perencanaan yang baik agar hasilnya bisa maksimal.

Dijelaskan dalam kajian penelitian bahwa dengan adanya kegiatan manajemen *event* seperti yang telah diuraikan sebelumnya maka tingkat pemahaman dan keterampilan manajemen sebuah kegiatan

Penerbit Andi
Jl. Beo No. 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

keolahragaan merupakan bagian dari kompetensi yang harus dimiliki, terutama untuk mahasiswa olahraga (Yohanes Bayo Ola Tapo & Robertus Lili Bile, 2020). Dukungan dari SDM dapat membantu tercapainya tujuan yang baik dan sudah dapat merepresentasikan semua guru termasuk guru PJOK serta ketentuan di dalamnya yang mengajarkan dalam manajemen butuh peran penting manusia dalam perspektif yang lengkap.

c. Penutup

Pilar manajemen mulai dari pilar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam praktiknya harus diimplementasikan dengan sebaik-baiknya, tahapan demi tahapan harus dilakukan dengan baik, setiap pilar harus berjalan sesuai fungsinya sampai pada tataran perencanaan dalam bentuk usulan tertulis dan dipresentasikan, pelaksanaan dalam bentuk aksi nyata yang berbasis perencanaan mulai dari persiapan penempatan alat, pelibatan panitia dalam kegiatan, sarana prasarana pendukung untuk suksesnya pengelolaan, termasuk daya dukung dari kualitas kerja tim.

Manajemen terkait dengan pertandingan suatu cabang olahraga jika dalam jumlah besar dan harus melibatkan orang banyak memerlukan ekstra perhatian panitia termasuk pengamanan apalagi mengumpulkan massa dalam jumlah yang cukup besar. Kesuksesan suatu pertandingan yang besar berarti kesuksesan panitia yang telah menjalankan suatu tugas dengan baik dalam koridor yang profesional.

Pelaksanaan berjalan lancar tidak lepas peran pengawas yang terus-menerus mengecek kesiapan sampai pelaksanaan karena hal tersebut tidak mudah, jadi berkoordinasi menjadi bagian penting dalam mewujudkan setiap aspek itu, kemampuan komunikasi dan manajerial yang baik menjadi bagian tidak terpisahkan, termasuk kepemimpinan yang baik dalam memimpin pelaksanaan pertandingan. Semua panitia memiliki ketegasan dan kemampuan

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

dalam menyelesaikan setiap permasalahan serta solutif dalam memberikan masukan kepada siapa pun yang terlibat dalam kegiatan keolahragaan.

d. Tugas IIB

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

3) Tugas

   Lakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan pada suatu kegiatan keolahragaan yang dilaksanakan tingkat SMA, di mana cabornya adalah kejuaraan bola basket antar-SMA Negeri dan Swasta Tingkat Kabupaten, yang mana SMA di kabupaten tersebut ada 20 SMA. Kategori dalam kegiatan ini sebanyak tim putra dan tim putri masing-masing sekolah, sudah ada hadiah, panitia tidak ada orang yang memiliki kemampuan dalam hal menjadi ketua manajer dalam melaksanakan pertandingan. Peserta setiap pertandingan selalu datang tepat waktu, untuk yang masalah masih terlibat ada sedikit insiden berupa atlet terpeleset sampai cedera, selain itu cuaca hujan sehingga pertandingan terlambat sampai 1 jam.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang pelaksanaan kegiatan tersebut dan tunjukkan strategi-strategi solutif atas kegiatan yang dapat dilakukan atas permasalahan telah terjadi.

Penerbit Andi

e. Daftar Pustaka

Hariadi, Wanda Maulana, Ginung Pratidina, dan M. YGG Seran. 2016. "Studi Manajemen Pembinaan Olahraga Sepak Bola, di Klub Persatuan Sepak Bola Kota Bogor oleh Kantor Pemuda dan Olahraga Kota Bogor". *Jurnal Governansi*, Vol. 2, No. 1, halaman 41 -46.

Nusi, Merlin dan Ucok Hasian Refiater. 2021. "Manajemen Pembinaan Klub Bola Voli, Gihang Star Kabupaten Bolaang Mogondow Utara". *Jambura Health and Sport Journal*, Vol. 3, No. 2, halaman 62–73.

Saputra, Ryan Nanda, Yudha Munajat Saputra, dan Nuryadi. 2020. "Hubungan Manajemen Pertandingan Dengan Tingkat Kepuasan Atlet dan Klub Sepak Bola di Jawa Barat Tahun 2019, COMPETITOR". *Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga*, Vol. 12, No. 3, halaman 236–239.

Tapo, Yohanes Bayo Ola dan Robertus Lili Bile. 2020. "Pelatihan Manajemen Penyelenggaraan Turnamen Bola Voli Antar Pelajar SMA/SMK Se-kabupaten Ngada-Ngakedo, Bagi Mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti". *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti (JAICB)*, Vol. 1, No. 1, halaman 28–38.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

f. Tim Penyusun Materi IIB

I Gusti Ngurah Agung Cahya Prananta, S.Pd., M.Fis., Prodi Penjas Universitas Mahadewa Indonesia. Pengalaman organisasi: (1) Sekretaris APOPI tahun 2018–2023, (2) Kaprodi Penjaskesrek IKIP PGRI Bali tahun 2014–2019, (3) Ketua bidang Organisasi KPOTI Bali tahun 2020–2025, dan (4) Sekjen APOPI tahun 2018–2023.

Brahmana Rangga Prastyana, S.Pd., M.Pd., Prodi Penjas Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pengalaman organisasi: LSP POR BNSP, Pengurus APOPI tahun 2018–2023; Tim Badan Sport Science KONI Jatim tahun 2020–2021; Sekretaris Kegiatan Edukasi Pencak Silat Tunggal tahun 2022, Sekretaris Kegiatan Pencak Silat Virtual Kategori Tunggal dan Ganda tahun 2021; Tim Tes Pengukuran Fisik KONI Kab. Gresik tahun 2021; Sekretaris Pertandingan SMIPSC, UNS2 tahun 2014–2020; dan Tim Pelatih Porprov Kab. Nganjuk tahun 2014.

Achmad Nuryadi, S.Pd., M.Pd., Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pengalaman organisasi: (1) Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun 2020–sekarang, (2) Pengurus Pengprov Perbasi Jawa Timur bidang Kompetisi tahun 2010–2015 dan 2016–2020, (3) Pengurus Pusat Perbasi bidang Pengawas Pertandingan tahun 2010–2015, dan (4) Assessor Wasit di Indonesia Basketball League tahun 2015–sekarang.

Penerbit Andi

C. Menilai dan Mengevaluasi Manajemen Olahraga pada Suatu *Event* Olahraga

1. Tim Penyusun

Henri Gunawan P., M.Pd., Dr. Luqmanul Hakim, S.Or., M.Pd., dan Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or.

2. Tujuan Kegiatan IIC

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mengorelasikan serta menerapkan alat-alat evaluasi dalam implementasi manajemen untuk suatu *event* keolahragaan dalam berbagai skala.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Keberhasilan dari suatu kegiatan keolahragaan ada peran penerapan manajemen olahraga beserta fungsi-fungsinya dengan baik. Supaya tahu peran fungsi dari manajemen telah memberikan kontribusi positif atau tidak, perlu ada penilaian dan evaluasi sehingga akan mendapatkan suatu informasi yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan telah berhasil dengan baik atau tidak, setidaknya akan muncul suatu kajian bahwa tujuan dari kegiatan keolahragaan sudah tercapai.

Sebaliknya, ketika fungsi manajemen dilaksanakan, tetapi tidak ada penilaian dan evaluasi maka kegiatan keolahragaan yang telah dilaksanakan hanya sebuah kegiatan yang tanpa ada informasi untuk tindak lanjut tentang kekurangan serta kelebihan yang telah dicapai, dan hal tersebut menunjukkan ketidakpahaman dalam menjalankan fungsi manajemen, artinya pengawasan yang di dalamnya ada penilaian serta evaluasi tidak berjalan baik. Pentingnya penilaian dan evaluasi bersifat mendasar dikarenakan agar mampu memperoleh

informasi terkini tentang kendala serta keberhasilan dari suatu kegiatan yang telah dan sedang berjalan.

b. Pembahasan

Alat-alat penilaian dalam manajemen suatu kegiatan termasuk kegiatan keolahragaan pada saat ini cukup banyak yang sudah berbasis teknologi informasi, bahkan sudah didukung dengan berbagai aplikasi, seperti Google Forms dan aplikasi lainnya. Beberapa contoh dalam mengelola pelaksanaan pertandingan agar berjalan baik serta cepat dalam pengecekan data dan sebagainya dapat dilakukan dengan menggunakan rancangan *data flow* program Sistem Informasi Manajemen turnamen sepak bola sistem gugur (Ari Kusuma Wardana & Kartikadyota Kusumaningtyas, 2019). Dalam penelitian yang lain juga dilakukan penggunaan aplikasi sistem informasi yang digunakan dalam manajemen pertandingan dan penilaian untuk cabang olahraga kempo dengan penilaian elektronik kempo (R. Gunawan, 2018). Contoh lain adalah penggunaan aplikasi yang dilakukan pada kegiatan Pekan Olahraga Seni Desa (PORSENIDES) yang merupakan kegiatan di Desa Beraban yang merupakan kegiatan aplikasi fokus membantu pada registrasi dan pengolahan data (Nyoman Ayu Nilla Dewi, Luh Gede Mirza Dewi, Ricky Aurelius Nurtanto Diaz, & Ni Luh Nyoman Mirah Wedasari, 2021).

Selain adanya aplikasi yang sudah disampaikan untuk penilaian yang dapat membantu serta memudahkan dalam hal penilaian, tetapi dalam skala umum, evaluasi dalam konteks menyeluruh tetap harus dilakukan sebagai hasil akhir dari informasi keseluruhan penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi mengungkapkan seberapa jauh tujuan dan target tertentu tercapai, sebagai klarifikasi dalam pemilihan tujuan serta rekomendasi (Nining Widyah Kusnanik, 2013).

Penerbit Andi

c. Penutup

Penilaian dan evaluasi dalam manajemen olahraga adalah dua hal yang tidak terpisahkan, keduanya memiliki peran strategis dalam rangka memberikan informasi yang memadai dan bahkan ikut menjadi bahan penentu dalam mengambil keputusan juga sebagai bahan rekomendasi atas dasar untuk penentuan suatu kebijakan.

Setiap pelaksanaan kegiatan dengan manajemen apa pun pastinya ada suatu proses yang di dalamnya ada kekurangan dan kelebihan. Oleh karenanya, peran penilaian dan evaluasi memberikan informasi yang valid atas kekurangan serta kelebihan itu. Untuk memberikan informasi yang valid dan memadai maka dalam penilaian dapat dibantu dengan berbagai aplikasi yang ada, penggunaan aplikasi akan sangat memudahkan dalam pemerolehan data, dan cepat mendapatkan serta mengolahnya sehingga dapat mempercepat untuk pengambilan keputusan dan rekomendasi dibandingkan dengan data manual.

Selain ada aplikasi dari penilaian dan evaluasi untuk manajemen kegiatan olahraga yang tidak kalah penting adalah orang-orang yang bekerja di dalamnya memiliki kualitas diri yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga pelaksanaan penilaian dan evaluasi dapat berjalan baik serta memberikan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting) Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

d. Tugas IIC

1) Petunjuk

Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

3) Tugas

Lakukan penilaian pada aktivitas olahraga berikut ini. Sebagai latihan awal lakukan diskusi dalam kelompok kecil dengan melihat video dan nilai sejauh mana tingkat kreativitas permainan tersebut, pada konteks ini adalah daya kreatifnya, berikut *link* videonya https://www.youtube.com/watch?v=6NXLaNyzdEg.

Lakukan penilaian dan evaluasi pada pelaksanaan manajemen olahraga yang diselenggarakan oleh Universitas PGRI Nusantara Kediri dengan link https://www.youtube.com/watch?v=0x1IDN7-mzU, penilaian dan evaluasi tidak lain adalah untuk bahan peningkatan kemajuan kegiatan olahraga PORSENASMA di masa yang akan datang. Penilaian fokus pada keberhasilan dan kesuksesan kegiatan.

Lakukan penilaian dan evaluasi pada pelaksanaan kejuaraan sepak takraw ketika wasit melakukan kecurangan, apa rekomendasi dari kegiatan terkait hasil evaluasi, yang merugikan salah satu tim, lihat dalam link video berikut https://www.youtube.com/watch?v=WXB5hvZiaF0.

Penerbit Andi

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang keputusan dan rekomendasi terbaik dari tiga tayangan tersebut.

e. Daftar Pustaka

Dewi, Nyoman Ayu Nilla, Luh Gede Mirza Dewi, Ricky Aurelius Nurtanto Diaz, dan Ni Luh Nyoman Mirah Wedasari. 2021. "Sistem Informasi Manajemen Event Pekan Olahraga Seni Desa (PORSENIDES) Beraban Menggunakan Framework Laravel". *Media Aplikom*, Vol. 13, No. 2, halaman 105–112.

Gunawan, R. 2018. "Perancangan dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pertandingan dan Penilaian Elektronik Kempo". *Jurnal Infotonik*, Vol. 3, No. 1.

Kusnanik, Nining Widyah. 2013. "Evaluasi Manajemen Pembinaan Prestasi Prima Pratama Cabang Olahraga Panahan di Surabaya". *Jurnal Iptek Olah*raga, Vol. 15, No. 2, halaman 125–137.

Wardana, Ari Kusuma dan Kartikadyota Kusumaningtyas. 2019. "Rancangan Data Flow Diagram Sistem Manajemen Turnamen Sepak Bola Sistem Guru". *Seminar Nasional Dinamika Informatika 2019*, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax (0274) 588282 Yogyakarta 55281

f. Tim Penyusun Materi IIC

Henri Gunawan Pratama, M.Pd., STKIP PGRI Trenggalek. Riwayat keaktifan pada organisasi: Kepala Bidang Pengembangan wilayah ABTI Jatim tahun 2022–2026, Ketua Harian FOPI Kab. Trenggalek tahun 2019–2022 dan tahun 2022–2026, serta Kepala Program Studi Penjaskesrek tahun 2014–2020 dan tahun 2020-2024.

Dr. Luqmanul Hakim, S.Or., M.Pd., Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pengalaman organisasi: (1) Aktif sebagai Pengurus APOPI tahun 2018–sekarang, (2) Kabid Sumber Daya Manusia KORMI Jatim tahun 2020–sekarang, (3) Pengurus PERGATSI Jatim tahun 2018–sekarang, dan (4) Direktur TUK LSP POR UNIPA tahun 2016–2019.

Titin Kuntum Mandalawati, S.Pd., M.Or., Universitas PGRI Madiun Program Studi Ilmu Keolahragaan. Pengalaman organisasi: Pengurus KONI Bidang Organisasi di KONI Kota Madiun tahun 2023–2027 dan Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas PGRI Madiun tahun 2022–2025.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

D. Melaporkan dan Refleksi Hasil Manajemen Olahraga pada Suatu *Event* Olahraga

1. Tim Penyusun

Dr. Basuki, S.Or., M.Pd., Rais Firlando, M.Pd., dan Moh. Hanafi, S.Pd., M.Pd.

2. Tujuan Kegiatan IID

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mempraktikkan refleksi dari hasil analisis manajemen serta membuat laporan kegiatan berbasis manajemen olahraga dengan organisasi keolahragaan.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Setiap akhir kegiatan olahraga yang dilaksanakan pada umumnya diakhiri dengan melakukan refleksi pada setiap sesi, atau akhir dari kegiatan pada hari itu, termasuk refleksi dari akhir seluruh kegiatan keolahragaan. Refleksi dilakukan dengan cara saling berkoordinasi dan berdiskusi dari tiap koordinator kegiatan, kemudian bersama-sama memberikan masukan terhadap hasil kegiatan di akhir sesi.

Saat melakukan refleksi, panitia pelaksana memberikan catatan penting yang terjadi pada hari itu, dan disampaikan kepada seluruh anggota rapat pada saat itu, hasil refleksi dicatat dengan detail dan diharapkan dapat menjadi bahan belajar yang makin lebih baik untuk melaksanakan kegiatan keolahragaan di waktu yang akan datang. Selain melakukan refleksi dari hasil catatan, dilakukan pula pembuatan laporan akhir kegiatan yang dibuat secara komprehensif sehingga laporan akhir tersebut dapat memberikan gambaran utuh seluruh kegiatan, baik adanya kekurangan maupun kelebihan serta

Penerbit Andi

tidak kalah penting adalah tindak lanjut dalam kegiatan keolahragaan yang sama.

b. Pembahasan

Menyusun laporan yang baik dan benar dari hasil pelaksanaan suatu kegiatan keolahragaan adalah keharusan, pada umumnya laporan kegiatan tidak terlaporkan, kegiatan selesai maka selesailah semuanya. Laporan kegiatan yang dibuat meliputi laporan yang berisikan gambaran umum pelaksanaan kegiatan keolahragaan, ketercapaian tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan keolahragaan, laporan kondisi sarana prasarana yang ada, laporan kondisi keuangan dari pelaksanaan kegiatan, dan laporan kerja sama tim selama kegiatan berlangsung. Laporan kegiatan tidak lepas dari refleksi, penilaian, evaluasi yang telah dilakukan sebelumnya (Rizky Prayuda Putra & Advendi Kristyandaru, 2020).

Dalam laporan kegiatan keolahragaan pada umumnya dilengkapi dengan foto kegiatan yang telah berjalan dan dokumen video jika ada sebagai penguat laporan kegiatan. Laporan kegiatan keolahragaan dibuat dalam bentuk laporan tertulis dan diketik dengan standar penulisan yang baik serta benar. Dengan demikian, pertanggungjawaban kegiatan, di mana ketua bertanda tangan di dalam laporan tersebut yang dilampiri dengan nama panitia yang terlibat di dalamnya. Sebagai contoh dapat melihat model laporan SDI yang dibuat oleh Kemenpora tahun 2021, di mana tim pembuat laporan (Mutohir, Agus K., Ali Maksum, & Akbar, 2021).

Untuk melengkapi laporan kegiatan secara menyeluruh maka ada lampiran-lampiran yang dapat dimasukkan sebagai pelengkap laporan, bisa berupa dokumentasi atau berita acara atau bentuk foto dan dokumen lainnya yang melengkapi atau menyempurnakan laporan tersebut. Setelah laporan selesai dibuat maka dicetak dan

Penerbit Andi

dijilid, kemudian disampaikan kepada pembina, dalam hal ini pemain utama sebagai bukti laporan, jangan lupa laporan juga di-*back up* dengan dokumen laporan berupa *soft file* dalam bentuk pdf, serta dalam pengelolaan laporan dapat menggunakan Google drive untuk memudahkan dalam penyimpanan dan akses laporan.

c. Penutup

Menyusun laporan kegiatan buat pekerjaan yang mudah karena pada umumnya panitia banyak lepas tangan setelah kegiatan selesai, hal seperti ini tidak boleh terjadi, jadi kegiatan direncanakan dengan baik, dilaksanakan dengan baik, dan diakhiri dengan pelaporan kegiatan dengan baik pula.

Inti dari penulisan laporan adalah mampu memberikan gambaran utuh pelaksanaan kegiatan, terutama capaian dari kegiatan keolahragaan yang telah dirancang kemudian dilaksanakan. Selain itu, laporan sarana dan keuangan sangat mendasar, berapa anggaran yang dimiliki, dan berapa pengeluaran yang telah digunakan jika ada pihak sponsor perlu ada koordinasi mulai dari pelaksanaan sampai akhir kegiatan serta laporannya.

Laporan kegiatan bukan persoalan tipis dan tebalnya laporan yang disampaikan, tetapi penyampaian secara menyeluruh semua kegiatan keolahragaan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir. Apabila hasil pemeriksaan ada laporan kegiatan yang kurang tepat maka dapat diperbaiki dan diserahkan ulang laporan terbaru hasil revisi (Rachmad Resah Mukti Prabowo, 2022). Kepanitiaan yang terlibat adalah pembuat laporan yang mau tidak mau harus segera menuntaskan laporan secepatnya, jangan sampai jarak antara pembuatan laporan dengan kegiatan terlalu jauh sehingga menyebabkan banyak informasi yang tidak lengkap dalam penyampaian laporan tersebut.

Penerbit Andi

d. Tugas IID

1) Petunjuk

Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

3) Tugas

Buatkan laporan kegiatan keolahragaan yang berbasis pada format yang sudah disediakan, adapun formatnya adalah A. Halaman Pengesahan; B. Pendahuluan, Latar Belakang dan Tujuan; C. Pelaksanaan Kegiatan; D. Penggunaan Sarana, E. Penggunaan Anggaran; dan F. Lampiran Pendukungan Pelaksanaan Kegiatan berupa dokumentasi. Ditulis pada kertas ukuran A4, Times New Roman 12, spasi 1.5. Laporan tidak dicetak, tetapi dibuat dalam format pdf.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok, kegiatan yang akan dijadikan bahan laporan sebagai berikut. Adanya kegiatan keolahragaan yang telah dilakukan adalah gala desa invitasi olahraga tradisional, yakni tarik tambang dengan peserta yang ikut sebanyak 50 kelompok, juara 1–3 dapat hadiah masing-masing 2 juta, 1.5 juta, dan 1 juta. Invitasi dilakukan selama 3 hari dengan sistem gugur, satu tim berjumlah 6 orang. Ada sponsor minuman energi untuk mendukung kegiatan ini, dana yang masuk 10 juta, dan dana siswa hanya 1 juta. Panitia sebanyak 20 orang untuk menyukseskan kegiatan keolahragaan ini. Ada kendala di salah satu kelompok, salah satu anggotanya cedera tangan pada saat terjadi tarik–menarik yang kuat. Sarana tali disediakan

Penerbit Andi

oleh panitia, termasuk *sound system*, ada juga kafe, musik, dan makanan yang dikelola panitia.

Kajian yang komprehensif dan detail harus dilakukan dalam forum ini sehingga memberikan gambaran hasil kajian yang bagus dalam forum diskusi tersebut, ada hasil memadai yang didapat oleh mahasiswa.

e. Daftar Pustaka

Mutohir, Agus Kristyanto, Ali Maksum, dan Akbar. 2022. "Laporan Sport Development Index Nasional 2021: Olahraga untuk Investasi Pembangunan Manusia". *Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kemenpora.*

Prabowo, Rachmad Resah Mukti. 2022. "Review Laporan Pertanggungjawaban Cabang Olahraga Triwulan I–III Tahun 2020 di Lingkup KONI Kabupaten Tulungagung". *JANITA*: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Universitas Tulungagung, Vol. 2, No. 1, halaman 36–45.

Putra, Rizky Prayuda dan Advendi Kristyandaru. 2020. "Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya". *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 8, No. 2, halaman 29–35.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta – 55281

f. Tim Penyusun Materi IID

Dr. Basuki, S.Or., M.Pd., STKIP PGRI Jombang. Pengalaman organisasi: (1) Sekretaris Prodi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang tahun 2017–2019, (2) Ketua Harian Persatuan Cricket Indonesia Jombang tahun 2017–2021, (3) Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang tahun 2019–sekarang, (4) Pengurus Apopi tahun 2019–sekarang, dan (5) Pengurus Pickle ball Jombang tahun 2021– sekarang.

Rais Firlando, M.Pd., Universitas PGRI Silampari. Pengalaman Organisasi: (1) Kaprodi PJKR Universitas PGRI Silampari periode 2022–2025, (2) Anggota Apopi periode 2018–2023, dan (3) Anggota PBVSI Kota Lubuklinggau periode 2022–2025.

Moh. Hanafi, S.Pd., M.Pd., Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Pengalaman Organisasi: (1) Pengurus Apopi tahun 2018–sekarang; (2) Pengurus Bapomi Jatim tahun 2018–2022; (3) Wakil Ketua PSTI Kab. Gresik, Pengalaman bidang Kepelatihan (a) Pelatih T1 Sepak takraw Nasional, (b) Pelatih Fisik ASCA Level 1, dan (c) Pelatih Fisik Lankor level 1.

Penerbit Andi
Jl. Beo ... Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

MANAJEMEN OLAHRAGA İKUT BERPERAN DALAM KESUKSESAN MENGANTARKAN PARA SANG JUARA

(Tim APOPİ)

KEGIATAN III

A. Manajemen Organisasi Keolahragaan Fokus pada SDM tentang Manajemen Konflik dan Kepemimpinan

1. Tim Penyusun

Khoirul Anwar, M.Pd., Gatot Margisal Utomo, M.Pd., dan Heni Yuli Handayani, S.Pd., M.Kes.

2. Tujuan Kegiatan IIIA

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan menerapkan cara-cara mengelola konflik yang berdasar pada fungsi manajemen olahraga dengan organisasi keolahragaan yang sudah berkembang.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Dalam kegiatan keolahragaan yang telah dilakukan pada umumnya tidak pernah lepas dari adanya konflik, baik internal maupun eksternal. Konflik pada dasarnya dapat dikelola dengan baik dan dapat menjadi pendukung energi yang besar dalam pengembangan organisasi keolahragaan, tetapi jika tidak mampu dikelola dengan baik maka konflik akan jadi masalah yang sangat besar, serta mengancam soliditas organisasi keolahragaan.

Apabila konflik terjadi pada kegiatan keolahragaan maka harus segera dicarikan solusinya, jangan sampai konflik membesar dan tidak terkendali dengan baik, apalagi konflik yang terus membesar dapat menyebabkan kerusakan pada sarana prasarana yang ada atau infrastruktur, terlebih lagi sampai menyebabkan kehilangan nyawa seseorang, apalagi dalam jumlah tidak sedikit. Konflik selalu berdampak terhadap kedua belah pihak dan masyarakat lain yang

berada di sekitar konflik itu terjadi (Eka Kurnia Darisman, Luqmanul Hakim, & Moch. Subhianto Akbar Sudjatmoko, 2021).

Mengelola konflik tidaklah mudah, dan hal tersebut harus didukung dengan kemampuan kepemimpinan atau *leadership* yang baik agar mampu mengelola konflik dengan baik serta menjadikan sebagai energi yang positif.

b. Pembahasan

Ada lima langkah yang digunakan dalam mengelola konflik dalam kegiatan keolahragaan atau organisasi keolahragaan yang meliputi (1) Anda menang saya kalah; (2) Saya menang Anda kalah; (3) Anda menang saya menang; (4) Anda kalah saya juga kalah; dan (5) Kompromi, saling melengkapi, saling menyempurnakan.

Pilihan dari situasi solusi konflik tentu dapat diambil berdasarkan kondisi yang terjadi pada saat itu, meskipun pada umumnya orang akan mengatakan *win-win solution*, tidak ada kalimat *lose-lose solution*. Mengelola konflik bukanlah pekerjaan mudah karena butuh energi yang luar biasa yang dapat terkuras dan kelincahan emosional yang baik (*emotional agility*).

Dalam mengelola konflik tentu tidak ingin ada yang dirugikan pada umumnya, orang akan mengambil pilihan pada bagian kelima, yakni kompromi, saling melengkapi, dan saling menyempurnakan, meskipun pilihan itu pada umumnya diambil terakhir sesudah terjadi saling klaim, ingin mengambil solusi saya menang Anda kalah.

Pengelolaan atau manajemen organisasi yang baik akan mendukung minim konflik, membangun suasana sportif dan fair play menjadi kunci utama dalam meminimalkan terjadinya konflik, jangan pernah remehkan konflik karena punya potensi yang dapat merusak dalam skala kecil maupun skala besar. Secara kajian dapat dipahami bahwa konflik organisasi adalah adanya perbedaan dua atau lebih

Penerbit Andi

banyak anggota organisasi atau kelompok karena harus membagi sumber daya yang langka atau aktivitas kerja dan/atau pandangan yang berbeda (Boy Anugerah & Amar Ahmad, 2017). Dengan demikian, konflik organisasi dan konflik nonorganisasi dalam arti perorangan sangatlah berbeda.

c. Penutup

Konflik memang harus diciptakan, tetapi ada konflik, yang kadang terjadi karena kesalahpahaman yang seharusnya dapat dihindari dengan pemahaman di awal. Dalam menempatkan konflik harus berhati-hati karena dapat menimbulkan masalah baru yang kemungkinan bisa saja tidak bisa dikontrol, tetapi pada dasarnya konflik bermanfaat untuk mendongkrak semangat, menemukan sebuah solusi, membangun kebersamaan dengan catatan mampu dikelola dengan sebaik-baiknya.

Konflik bisa saja datang dari dalam organisasi, atau dalam istilah lain adalah ada faktor internal, sedangkan konflik lainnya bisa datang dari luar organisasi. Kemampuan untuk mengelola setiap potensi konflik yang akan datang adalah kecerdasan yang luar biasa sehingga dapat menjaga kondisi organisasi dalam keadaan baik, penuh semangat dan penuh dengan gagasan yang luar biasa dalam memajukan organisasi. Dengan demikian, kalau dikaji lebih mendalam, konflik pada dasarnya memiliki nilai fungsional jika dipandang sebagai bentuk kompetisi dan mampu mengelola dengan baik untuk menjadi sebuah perubahan (Harwanto, 2017). Konflik dapat menjadi fungsional jika dikelola dan dikendalikan dengan baik (Setyangingsih Sri Utami, 2008).

Setiap organisasi pasti memiliki konflik dan tingkat konflik yang dihadapi, bisa diselesaikan secara langsung atau tidak langsung diselesaikan, dan ada juga yang harus diselesaikan dengan melibatkan pihak ketiga, serta tidak ada konflik yang tidak bisa diselesaikan,

Penerbit Andi

semuanya dapat diselesaikan, hanya tinggal cara menyelesaikan dapat dilakukan dengan cara-cara yang baik dan humanis serta bijak.

d. Tugas IIIA

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

3) Tugas

   Lakukan identifikasi beberapa konflik dalam olahraga yang pernah terjadi, baik dari media cetak maupun dari media *online*. Pilihlah tiga bahan diskusi terbaik untuk dicarikan solusi atas konflik yang sudah ada, baik konflik organisasi maupun konflik individual dalam olahraga.

   Setelah selesai melakukan identifikasi maka dilanjutkan dengan melakukan pemetaan dan analisis dalam kelompok untuk mengetahui (a) Apa penyebab konflik atau mengapa berkonflik?, (b) Siapa yang berkonflik dan lokasi konflik?, (c) Konflik bersifat kelompok? Apa perorangan atau organisasi?, dan (d) Mahasiswa lakukan kajian bersama untuk mencari solusi terbaik atas konflik yang terjadi.

   Untuk kajian solusi atas konflik yang sudah dipilih gunakan model PMI, yakni (a) Plus: apa dampak positif yang didapat setelah ada konflik?, (b) Minus: apa dampak negatif yang didapat setelah ada konflik terebut?, (c) Interesting: hal-hal apa saja yang dapat dikembangkan ke arah yang makin lebih baik setelah konflik?, lihat di tabel berikut.

Penerbit Andi

Tabel 1. PMI

No.	PMI		
	Plus	**Minus**	**Interesting**
1.			
2.			
Dst.			

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang hasil PMI dalam bentuk *workshop* dengan saling *sharing* hasil diskusi di kelompok lain.

e. Daftar Pustaka

Anugerak, Boy dan Amar Ahmad. 2017. "Analisis Konflik KONI dan KOI Terkait Tugas dan Fungsi Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2005 Mengenai Sistem Keolahragaan Nasional". *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 6, No. 1, halaman 1–13.

Darisman, Eka Kurnia, Luqmanul Hakim, dan Moch. Subhianto Akbar Sudjatmiko. 2021. "Memahami Konflik dalam Olahraga". *Jurnal Ilmiah Olahraga*, Vol. 7, No. 1, halaman 37–47.

Harwanto. 2017. "Konflik Kekerasan Antar Anggota Kelompok Beladiri dalam Paradigma Sosiologi Olahraga (Kajian Kepemimpinan)". *Journal of Sports Science and Education (JOSSAE)*, Vol. 2, No. 2, halaman 61–64.

Utami, Setyangingsih Sri. 2008. "Peran Manajer dalam Konflik Organisasi". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 8, No. 1, halaman 81–88.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

f. Tim Penyusun Materi IIIA

Khoirul Anwar, M.Pd., STKIP PGRI Bangkalan. Pengalaman organisasi: (1) Wakil Ketua National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kabupaten Bangkalan (2021–2026); (2) Sekbid Olahraga, Seni dan Budaya Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kabupaten Bangkalan (2021–2025); (3) Komisi Publikasi Asosiasi Program Studi Olahraga PGRI Indonesia (APOPI) (2018–2023); (4) Kaprodi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan (2021–2022); (5) Sekprodi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan (2017–2021); dan (6) Bidang Fisik dan Beomekanika Badan Sport Science (BSS) KONI Kabupaten Bangkalan (2022–2023).

Gatot Margisal Utomo adalah dosen Prodi Penjas Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, aktif di Ketua Pembina Organisasi PSHT Pencak Silat Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun 2021–2023, sebagai Ketua Seleksi UKM Pencak Silat Universitas yang sama, Tim Badan Sports Sciences untuk Program Latihan Visual Coaching KONI Jatim tahun 2018–29019, dan Anggota Komisi Bidang Pelatihan dan Penelitian APOPI tahun 2018–2023.

Heni Handayani, S.Pd., M.Kes., Prodi Penjas STKIP PGRI Bangkalan. Pengalaman organisasi, yakni sebagai Ketua Program Studi Prodi Penjas periode 2022–2026 dan sebagai pengurus PGRI Cabang Khusus PGRI di STKIP PGRI Bangkalan periode 2018–2024.

Deskripsi Anda

B. Manajemen Organisasi Fokus Sarana dan Prasarana Olahraga Berbasis Teknologi

1. Tim Penyusun

Galih Dwi Pradipta, M.Pd., Dr. Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi, S.Pd., M.Fis., dan Moh. Hasan Basri, M.Pd.

2. Tujuan Kegiatan IIIB

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mengelola sarana prasarana olahraga untuk pengembangan manajemen olahraga dengan organisasi keolahragaan yang sudah berkembang.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Sarana prasarana olahraga memiliki peran strategis dalam upaya mendukung untuk kesuksesan kegiatan olahraga. Dengan memaksimalkan sarana yang ada dan kecukupan sarana yang ada dapat mendukung pelaksanaan kegiatan keolahragaan yang ada di suatu event olahraga.

Olahraga yang dilaksanakan dalam suatu kegiatan tergantung jumlah cabang olahraga yang dipertandingkan, dengan tahu jumlah cabang olahraganya maka setidaknya akan tergambar berapa sarana yang dibutuhkan. Selain itu, tidak kalah penting adalah pada saat mendesain suatu kegiatan atau suatu pembangunan terkait keolahragaan maka sarana sudah harus termasuk di dalamnya. Perencanaan yang sudah dirancang perlu dan harus memperhatikan kuantitas serta kualitas sarana serta prasarana olahraga (Darmansyah, Setya Rahayu, 2022). Jadi keberadaan sarana adalah hal mendasar yang tidak bisa ditawar-tawar lagi dalam mencapai

Penerbit Andi

suatu tujuan utama dari kegiatan keolahragaan dan pengelolaan juga termasuk dalam rancangan tersebut.

Untuk membawa keberhasilan dalam suatu kegiatan atau *event* atau pembangunan olahraga maka sarana diartikan sebagai sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Yanuarius Ricardus Natal & Nikodemus Bate, 2020). Pemanfaatan dan pelaksanaan harus dikaji dengan semaksimal mungkin agar dapat dikelola dengan baik dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

b. Pembahasan

Sampai saat ini sarana prasarana yang baik dan berkualitas serta layak pakai sangat mendukung untuk atlet bisa mencapai prestasi karena ada alat yang digunakan untuk latihan. Dengan latihan yang baik dan didukung sarana yang baik akan membantu prestasi atau membantu kelancaran keolahragaan, baik kegiatan maupun kejuaraan. Hasil kajian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana tidak ada hubungan yang kuat secara langsung dengan capaian prestasi olahraga, begitu juga pembudayaan olahraga (Achmad Gunawan, Ika Rudi Mahendra, & Abdurrahim Hidayat, 2021). Dari hasil kajian, membawa suatu cara pandang dan berpikir bahwa dukungan sarana tetap menjadi bagian yang penting untuk disediakan, tetapi di sisi lain kualitas sarana tetap harus didukung dengan program latihan yang berkualitas, latihan yang baik apabila kurang didukung dengan sarana yang memadai maka tidak akan maksimal hasilnya. Sebaliknya, sarana yang baik dan bagus tidak didukung kualitas latihan yang baik (tidak sungguh-sungguh) dari para pemain maka hasilnya tidak akan maksimal juga. Jadi, di sinilah peran penting untuk dilihat secara komprehensif bahwa tidak hanya sebatas dukungan alat saja, tetapi dukungan lain perlu diperhatikan termasuk keseriusan dalam berlatih.

Penerbit Andi

Di sisi lain, tersedianya sarana yang baik harus dikelola dengan baik karena keberadaan sarana yang baik dapat mendukung untuk pencapaian prestasi karena alat yang ada dan tersedia setiap saat adalah penting. Hasil kajian menunjukkan bahwa proses pengawasan yang sistematis dan terstruktur akan menghasilkan suatu prestasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan (Dadi Ginanjar Patradilaga, Yudha Munajat, & Nuryadi, 2020). Untuk mendukung dalam pencapaian prestasi yang diharapkan maka dalam menjaga ketersediaan alat yang siap digunakan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mencapai prestasi olahraga maupun dalam kesuksesan olahraga.

Sarana prasarana olahraga yang ada dan terus dijaga kualitas serta kondisinya agar selalu layak pakai, memegang dukungan yang sangat penting dalam upaya menjaga ketersediaan alat dan kesiapan alat yang digunakan, akan jadi persoalan yang mendasar jika sarana ada, tetapi tidak siap untuk digunakan sewaktu-waktu. Pengawasan yang berkualitas dengan cara terus-menerus dilakukan akan sangat membantu kesuksesan penyelenggaraan keolahragaan di mana pun dan kapan pun. Dibutuhkan orang yang ahli dalam hal ini untuk mengelola sarana prasarana apalagi di sebuah gedung yang sangat besar atau di sebuah klub olahraga yang ada yang memang memiliki alat sangat banyak dan detail, di mana kebutuhan pengawasan menjadi sebuah keharusan dari semua sumber daya yang ada. Sumber daya manusia yang baik dan profesional dari petugas pengelola sarana prasarana sangat dibutuhkan, termasuk dukungan penguasaan teknologi digital dari petugas saat ini dalam hal pengelolaan sarana prasana, tentu akan sangat membantu mendukung kelancaran latihan di klub.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

c. Penutup

Kegiatan keolahragaan yang ada, baik dalam kejuaraan maupun dalam konteks keolahragaan yang bukan kejuaraan, seperti latihan, membutuhkan pengelolaan sarana prasarana yang baik dan siap digunakan serta layak untuk digunakan. Tanpa ada manajemen sarana yang baik maka sarana yang ada dapat saja rusak sebelum masa habis pakai atau dinyatakan layak padahal sudah tidak layak.

Berbagai catatan penting tentang usia, kondisi, kelayakan, dan kegunaan sudah ada informasi yang lengkap, serta hal tersebut dapat didukung dengan menggunakan teknologi digital yang ada agar mudah dalam pengelolaan dan pengecekan. Langkah-langkah dalam pengelolaan sarana yang ada dapat dimulai dengan identifikasi alat, jenis alat, kegunaan alat, spesifikasi alat, tahun alat diperoleh, masa tenggang waktu penggunaan alat, kondisi alat, dan rekomendasi dari status alat, serta lokasi alat ada di mana. Langkah-langkah tersebut dilakukan atau dilaksanakan oleh petugas atau staf pengelola sarana yang ada, baik di tingkat sekolah, universitas, ataupun di gedung olahraga, maupun alat untuk *event*, seperti Pekan Olahraga Provinsi maupun dalam kegiatan Pekan Olahraga Nasional (PON).

Jangan sampai alat digunakan tanpa ada informasi dari pihak pengelola sarana, jangan sampai minim informasi tentang sarana yang menimbulkan masalah pada pihak pengguna alat karena seharusnya layak justru sebaliknya.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax (0274) 588282 Yogyakarta 55281

d. Tugas IIIB

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

3) Tugas

   Lakukan identifikasi berbagai *event* olahraga yang sudah sukses dan yang tidak sukses. Lakukan analisis mengapa kesuksesan bisa diraih dan kenapa kegagalan bisa terjadi. Mahasiswa menindaklanjuti dengan diskusi kelompok melakukan desain kegiatan dengan manajemen *event* olahraga yang tepat dan dengan tujuan yang tepat dan cara mencapai tujuan juga dengan strategi yang tepat, dengan didukung gambaran langkah-langkah kerja yang tepat.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang strategi-strategi kegiatan yang telah dirancang. Dalam kegiatan yang telah dirancang, strategi bersifat lengkap sampai ke teknis.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Tabel 2. Kegiatan Olahraga

No.	Kegiatan Keolahragaan	
	Penyebab Keberhasilan	Penyebab Kegagalan
1		
2.		
3.		
4.		
5.		
Dst		

e. Daftar Pustaka

Gunawan, Achmad, Ika Rudi Mahendra, dan Abdurrahim Hidayat. 2021. "Pengelolaan Sarana Prasarana Olahraga". Salus Cultura: *Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.*

Patradilaga, Dadi Ginanjar, Yudha Munajat, dan Nuryadi. 2020. "Manajemen Sarana Prasarana Kompleks Stadion Jalak Rubat". J*urnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga COMPETITOR*, Vol. 12. No. 3. Halaman 240-245.

Darmansyah dan Setya Rahayu. 2022. "Manajemen Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga Dinas Kepemudaan dan Olahraga". *Jurnal Porkes: Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan dan Rekreasi*, Vol. 5, No. 2, halaman 634–647.

Natal, Yanuarius Ricardus dan Nikodemus Bate. 2020. "Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana PJOK". *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 9, No. 2, halaman 70–82.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax (0274) 588282 Yogyakarta 55281

f. Tim Penyusun Materi IIIB

Galih Dwi Pradipta, M.Or., PJKR Universitas PGRI Semarang. Pengalaman organisasi: Bendahara FOPI Kota Semarang (2017–2021), Wakil Ketua FOPI Kota Semarang (2021–2025), Ketua Umum Cricket Kota Semarang (2021–2025), Departemen Penataran dan Pelatihan Rugby Jawa Tengah (2020–2024), Departemen Pembinaan Prestasi KORFBALL Kota Semarang (2021–2025), dan Ketua Prodi PJKR UPGRIS (2019–2023).

Dr. Ida Ayu Kade Arisanthi Dewi, S.Pd., M.Fis. Pengalaman organisasi: (1) Kaprodi Pendidikan Olahraga Kesehatan dan Rekreasi di Universitas PGRI Mahadewa Indonesia 2011/2025 dan 2022–2026, (2) Pengurus KONI Kota Denpasar bidang Litbang dari 2013–2017 lanjut 2017–2021, (3) Pengurus Muaythai Indonesia (MI) Bali 2013–2017, (4) tergabung di IWABBA (Ikatan Bola Basket Bola Basket Bali tahun 2006), dan (5) Wakil Dekan III FPOK tahun 2008–2011 dan 2019/2023.

Mohammad Hasan Basri, M.Pd., STKIP PGRI Sumenep. Pengalaman organisasi: (1) pengurus APOPI periode 2018–sekarang, (2) Sekretaris Prodi periode 2014–2018, (3) Sek. UPT PMB periode 2018–sekarang, dan (4) Litbang PASI Kab. Sumenep.

Penerbit Andi

C. Manajemen Organisasi Keolahragaan Fokus pada Pengelolaan Keuangan

1. Tim Penyusun

Ilham Arham Junaidi, M.Pd., Azizil Fikri, M.Pd., dan Putu Citra Permana Dewi, S.Or., M.Or.

2. Tujuan Kegiatan IIIC

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan dalam olahraga dengan organisasi keolahragaan.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Pengelolaan yang profesional menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan keolahragaan. Pengelolaan dalam artian yang cukup luas tidak hanya sebatas sarana dan prasarana, tetapi di sisi pengelolaan anggaran atau keuangan yang mendukung keterlaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Dukungan dari sisi anggaran sangat penting untuk menunjang terlaksananya kegiatan, tetapi tanpa pengelolaan yang baik akan menyebabkan anggaran justru menjadi masalah.

Dalam melakukan pengelolaan anggaran yang baik butuh prosedur atau langkah-langkah yang tepat sehingga pengelolaan dapat maksimal dan tercapai dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan. Hasil kajian dari literatur yang menjelaskan bahwa pentingnya adanya prosedur karena prosedur merupakan rangkaian langkah yang pada dasarnya dilaksanakan untuk menyelesaikan berbagai kegiatan atau aktivitas sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan serta dengan mudah menyelesaikan berbagai permasalahan atau satu permasalahan yang terperinci secara

Penerbit Andi

detail berdasarkan waktu yang telah direncanakan (Vivi Pancasari Kusumawardani, 2019). Ketersediaan prosedur yang baik dan tepat sangat membantu dalam pengelolaan keuangan untuk kegiatan keolahragaan dan keterlaksanaan suatu organisasi olahraga yang sedang berjalan.

b. Pembahasan

Pengelolaan anggaran yang ada di suatu organisasi keolahragaan atau di dalam pelaksanaan *event* olahraga harus didasari adanya prosedur yang baik dan dilaksanakan dengan baik. Dengan pengelolaan yang profesional dapat mengantarkan tujuan kegiatan keolahragaan tercapai dengan baik. Untuk memaksimalkan pengelolaan anggaran yang baik maka harus menguasai tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan. Prinsip yang ada antara lain penganggaran, pengendalian keuangan, pemisahan tugas, dan pelaksanaan pengelolaan keuangan dimaksimalkan (Adien Setya Suwandi, Sripujiningsih, & Sulastri, 2017).

Sebagai contoh, dalam menjalankan prinsip manajemen keuangan harus diawali dengan merencanakan penganggaran dan kegiatan keolahragaan atau *event* olahraga yang ada harus memiliki penganggaran yang baik. Dana yang didapat perlu dikendalikan dengan baik, misalkan dari investor, sponsor, penjualan *merchandise*, *ticketing*, dan dari bisnis organisasi keolahragaan, termasuk yang didapat dari iuran anggota yang ikut latihan. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa ada pengelolaan sumber daya keuangan yang didapat melalui swadaya dengan cara memungut iuran setiap bulan dari atlet di Klub PB Surya Baja Tulungagung (Bagus Budi Prasetyo, Oce Wiriawan, diakses dari https://media.neliti.com). Iuran dari para atlet atau anggota dari organisasi keolahragaan dapat mendukung keberlangsungan klub atau organisasi dengan catatan memiliki penganggaran yang baik.

Penerbit Andi

Selain penganggaran yang menjadi fokus dalam pengelolaan keuangan, tidak lain adalah adanya pengendalian yang baik akan keuangan yang telah dimilikinya. Melalui pengendalian keuangan yang baik dapat membantu aktivitas keuangan di lembaga keolahragaan yang sudah disiapkan dengan baik. Dengan memiliki penganggaran yang baik dan pengendalian yang baik maka pengelolaan anggaran tetap terkontrol. Apabila sudah terkontrol maka dana yang didapat kemudian diaplikasikan dan dikelola untuk biaya operasional organisasi (Ina Prameswari, 2015). Penganggaran dan diikuti dengan pengendalian yang baik dapat mendukung terlaksananya pengembangan keolahragaan yang baik, mulai dari klub atau organisasi, kemudian ke dalam *event* yang dilaksanakan serta akan dilaksanakan.

Dalam pengembangan organisasi keolahragaan tidak cukup melihat dari sisi klub atau organisasi keolahragaan saja, tetapi dilihat dari sisi pemain atau pegiat olahraga yang dinamakan seorang atlet. Dalam kajian literatur dikembangkan adanya perencanaan keuangan bagi atlet, diartikan sebagai perencanaan keuangan yang unik karena harus dipersiapkan dengan cepat dan matang mengingat usia pensiun seorang atlet yang singkat (Eri Bukhari, Bintang Narpati, Adi Wibowo Nur Fikri, M. Fadhli Nursal, & Tyna Yunita, 2021)

Di organisasi keolahragaan memantau pelaksanaan kegiatan suatu keolahragaan dari sisi anggaran penting, tetapi di sisi lain untuk masa depan atlet juga penting sehingga keduanya dikelola dengan baik. Dianggarkan dan dikendalikan dengan baik, tanpa itu akan sulit untuk mampu mengelola keuangan dengan baik, seperti prinsip dara manajemen keuangan.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta – 55281

c. Penutup

Untuk menjalankan keuangan organisasi dapat berjalan dengan baik tidak lepas dari implementasi prinsip-prinsip manajemen keuangan yang ada dan telah diuraikan sebelumnya. Menjalankan prinsip manajemen keuangan bukanlah pekerjaan yang mudah, butuh kecermatan dan menguasai prinsip tersebut.

Untuk menjalankan keuangan dimulai dari adanya pembuatan anggaran yang baik, dengan penganggaran yang baik dapat menjadi awal yang baik untuk mengelola anggaran dengan baik agar pengelolaan berjalan dengan baik dibutuhkan suatu pengendalian yang baik. Anggaran ada, tetapi jika tidak bisa mengendalikan dengan baik akan menjadi masalah yang sangat mendasar di organisasi keolahragaan atau pelaksanaan kegiatan olahraga.

Keberhasilan dalam mengelola anggaran tidak lepas dari kemampuan mengendalikan anggaran itu sendiri. Karena mengendalikan yang baik bukan berarti dianggap pelit atau dianggap tidak mampu mengelola keuangan yang baik, justru melalui pengendalian yang tepat terjadi efisiensi dan efektivitas di dalam penerapannya, tahu kapan dikeluarkan dan kapan dibayarkan serta kapan tidak digunakan.

d. Tugas IIIC

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

Penerbit Andi

3) Tugas

Lakukan kajian pada sebuah klub olahraga yang ada, kemudian lakukan identifikasi apa saja yang dapat digunakan untuk mendatangkan uang melalui organisasi olahraga atau *event* olahraga. Identifikasi sebanyak mungkin untuk mengetahui berbagai jenis masukan keuangan yang didapat dari klub tersebut atau *event* olahraga. Apabila sudah mendapatkan pemasukan maka lakukan identifikasi pengeluaran apa saja yang dimungkinkan digunakan dalam organisasi olahraga atau *event* olahraga.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang pemasukan dan pengeluaran yang bisa di raih dari organisasi keolahragaan dan even olahraga.

Tabel 3. Tugas 1

No.	Kegiatan Keolahragaan	
	Potensi Pemasukan	Potensi Pengeluaran
1.		
2.		
3.		
dst		

Tabel 4. Tugas 2

No.	Organisasi Keolahragaan	
	Potensi Pemasukan	Potensi Pengeluaran
1.		
2.		
3.		
dst		

Penerbit Andi

e. Daftar Pustaka

Bukhari, Eri, Bintang Narpati, Adi Wibowo Nur Fikri, M. Fadhli Nursal, Tyna Yunita. 2021. "Pembekalan Perencanaan Keuangan Bagi Atlet Angket Besi Klub Tegar Beriman". *JAMEB: Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, halaman 17–21.

Kusumawardani, Vivi Pancasari. 2019. "Prosedur Pengelolaan Keuangan pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Kapuas". *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, halaman 1–11.

Prameswari, Ina. 2015. "Implikasi Pengendalian Internal Keuangan pada Organisasi Klub Sepak Bola: Studi Kasus di PT Arema Indonesia". *Jurnal Parsimonia*, Vol. 2, No. 2, halaman 119–136.

Prasetyo, Bagus Budi dan Oce Wiriawan. *Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Klub PB Surabaya Tulungagung*. Diakses dari https://media.neliti.com/media/publications/246516-manajemen-pembinaan-prestasi-cabang-olah-89f20da6.pdf.

Suwandi, Adien Setya, Sripujiningsih, dan Sulastri, 2017, "Industri Sepak Bola: Pengelolaan dan Akuntabilitas Keuangan (Studi Kasus pada Klub Sepak Bola Aroma Cronus)". *JAA: Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol. 4, No. 1, halaman 1–9.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax (0274) 588282 Yogyakarta 55281

f. Tim Penyusun Materi IIIC

Ilham Arvan Junaidi, M.Pd., Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Palembang. Pengalaman organisasi: (1) Bendahara 2 APOPI, (2) Wakil Ketua bidang Binpres Perbasi Sumatra Selatan (2018–2022), (3) Wakil Sekretaris Perbasi Sumatra Selatan (2022–sekarang), dan (4) Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani (2016–2018).

Azizil Fikri, M.Pd., Universitas PGRI Silampari. Keaktifan di organisasi: (1) KONI 2019 sampai sekarang (bagian penelitian dan pengembangan) dan (2) Aktif sebagai anggota APOPI.

Putu Citra Permana Dewi, S.Or., M.Or., Universitas Mahadewa. Aktif di organisasi: (1) Sekretaris Pengurus Indonesia Woodball Association (IWbA) Kab. Buleleng periode 2019–2023; (2) Wakil Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan, Pengurus Persatuan Judo Seluruh Indonesia (PJSI) Provinsi Bali periode 2016–2020; (3) Sekretaris Umum Pengurus Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) Kab. Badung periode 2019–2023, dan (4) Ketua Prodi Pejaskesrek, FKIP, periode 2021–2022.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

D. Manajemen Organisasi Keolahragaan Fokus pada Hubungan Kegiatan Olahraga dengan Masyarakat

1. Tim Penyusun

Farizal Imansyah, M.Pd., Dr. Suhartik, M.Si., M.Pd., AIFO-FIT, dan Moh. Nur Kholis, S.Pd., M.Or.

2. Tujuan Kegiatan IIID

Para peserta pelatihan diharapkan dapat memahami dan mengorelasikan organisasi keolahragaan yang sudah berkembang dengan lingkungan sekitar termasuk di masyarakat luas.

3. Materi Kegiatan

a. Pendahuluan

Olahraga sangat erat kaitannya dengan partisipasi masyarakat sehingga banyak bermunculan organisasi olahraga masyarakat, baik untuk olahraga prestasi maupun untuk olahraga rekreasi, termasuk juga olahraga pendidikan. Untuk mendukung dan mendorong pengembangan olahraga, baik untuk prestasi maupun pendidikan serta rekreasi dibutuhkan pengelolaan atau manajemen yang baik agar prestasi bisa ditingkatkan, rekreasi untuk masyarakat bisa berkembang dan kualitas kebugaran jasmani di lingkungan pendidikan terjaga serta terkontrol dengan baik.

Banyak organisasi olahraga masyarakat yang terkait dengan rekreasi yang diwadahi oleh organisasi keolahragaan yang dinamakan Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) dan sudah berkembang saat ini di provinsi maupun kabupaten kota, di mana di dalamnya beranggotakan banyak organisasi, seperti masyarakat senam jantung, olahraga tradisional, sepeda BMX dan sepeda kuno, *trekking* di Air Terjun Padang Pariaman yang dikelola dengan manajemen yang sudah memadai, serta organisasi olahraga

Penerbit Andi

masyarakat lainnya yang sudah ratusan jumlahnya (Fitria Rahmawati Sara & Anton Komaini, 2018). Masih banyak lagi olahraga rekreasi yang dapat dikembangkan termasuk berbasis alam yang dikombinasikan dengan keindahan alam yang ada, seperti objek wisata Gua Pancur, di mana pengelolaannya sudah berjalan baik (Agung Saputro, Hadi Setyo Subiyono & Nanang Indardi, 2019).

Olahraga lain yang berkembang, seperti olahraga pendidikan, juga membutuhkan pengelolaan yang baik. Sekolah melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler mempunyai peran penting dalam mengelola kegiatan keolahragaan, serta adanya Unit Kegiatan Mahasiswa di kampus untuk pengembangan olahraga. Bagaimanapun juga olahraga pendidikan dalam hal ini dinamakan Penjas yang merupakan dasar olahraga, dapat dilihat dari sisi komponen fisik, seperti mobilitas, kekuatan, kelincahan, dan daya tahan (Sunarto, 2017). Untuk itu, pengelolaan sangat dibutuhkan.

Untuk olahraga prestasi menuntut pengelolaan yang sangat baik, apalagi menyangkut raihan prestasi serta ajang kejuaraan nasional maupun internasional, untuk olahraga prestasi dapat dikelola oleh organisasi olahraga itu sendiri atau dikenal pengurus cabor, dan juga oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

Ketiganya, baik olahraga rekreasi, olahraga pendidikan, dan olahraga prestasi, membutuhkan pengelolaan yang baik agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan dengan berbagai macam target yang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

b. Pembahasan

Mengelola kegiatan olahraga yang ada di olahraga masyarakat, kemudian di sekolah atau kampus, dan klub memerlukan suatu pendekatan yang masing-masing berbeda karena target, tujuan, serta peserta yang terlibat juga berbeda. Untuk yang pertama adalah pengelolaan olahraga di sekolah, di mana pelaku utama adalah

Penerbit Andi

guru PJOK. Guru sebagai pelaku penyelenggaraan manajemen pembelajaran di sekolah, guru dituntut mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi proses pembelajaran, dan mengadakan perbaikan serta pengayaan (A. Yeyen, 2021). Perencanaan yang baik dan tepat dengan cara-cara yang tepat termasuk membuat perencanaan yang baik adalah peran penting guru di dalamnya. Selain itu, pengelolaan yang baik ini dilakukan terkait dengan masyarakat, dalam hal ini orang tua murid dan masyarakat di sekitar sekolah, di mana orang tua murid mayoritas di sekeliling sekolah. Pengelolaan olahraga di sekolah dapat dilakukan dengan dukungan adanya kejuaraan di lingkungan pendidikan, seperti O2SN.

Pengelolaan olahraga masyarakat di bawah KORMI sangat dibutuhkan karena pesertanya rata-rata adalah warga masyarakat. Berbagai kegiatan keolahragaan di KORMI dinamakan festival, ada festival senam, festival olahraga tradisional, serta festival olahraga tantangan, seperti sepeda BMX, sepeda kuno, dan sebagainya. Olahraga rekreasi atau sekarang dikenal olahraga masyarakat sangat pesat berkembang, seperti olahraga senam pernapasan, senam jantung, dan olahraga lainnya. Kegiatan festival dilakukan sampai tingkat nasional atau dikenal Festival Olahraga Daerah (FORDA), rata-rata di tingkat kabupaten dan Festival Olahraga Provinsi (FORPROV), sinergisitas di FORMI kabupaten, dengan provinsi sangat penting agar pengembangan bisa berjalan baik (Melfa Br Nababan, Rahma Dewi, & Imran Akhmad, 2018). Selain di tingkat provinsi ada juga di tingkat nasional, yakni Festival Olahraga Rekreasi Nasional (FORNAS), dan di tingkat dunia yang dikenal dengan TAFISA.

Untuk pengelolaan olahraga prestasi lebih spesifik dalam arti sangat detail, bahkan dalam pengelolaan membutuhkan suatu pendekatan keilmuan, seperti pendekatan ilmu keolahragaan (*sports sciences*), dan para pelaku di dalamnya, seperti pelatih, membutuhkan

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282, Yogyakarta 55281

sertifikasi khusus sesuai dengan levelnya sehingga prestasi yang diharapkan dapat terwujud. Dalam pengelolaan prestasi olahraga, selain sertifikasi pelatih, butuh juga dukungan sarana olahraga yang standar dan dapat dicek sesuai dengan standar yang ditetapkan secara internasional karena menyangkut keselamatan para atlet yang berlatih.

Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi keolahragaan maupun cabang olahraga, baik di lingkungan pendidikan, rekreasi, maupun prestasi dapat tercapai maka penguatan pada sumber daya pelaku atau pengelola adalah suatu keharusan. Setelah itu, sumber daya pengetahuan dengan cara penguasaan konsep manajemen dalam bidang olahraga untuk organisasi maupun cabor. Selain itu, kemampuan untuk mendapatkan dukungan dana atau anggaran yang memadai sehingga kegiatan keolahragaan dapat tercapai, baik dalam konteks pengelolaan maupun dalam konteks kejuaraan. Dukungan semua pihak, kerja sama dan kolaborasi dalam mencapai tujuan serta dukungan teknologi digital makin mempercepat pencapaian arah tujuan dengan tidak meninggalkan kualitas dan profesionalitas.

c. Penutup

Pengelolaan organisasi olahraga dan cabang olahraga dalam perspektif prestasi, pendidikan, maupun rekreasi bukan sebatas konsep, tetapi butuh aksi nyata yang sungguh-sungguh dengan didukung penguasaan konsep manajerial yang baik dan memadai. Sampai saat ini pascapandemi Covid-19 yang sudah memasuki pasca-new normal sudah mulai bergeliat kegiatan keolahragaan, berbagai kejuaraan dan pertandingan serta perlombaan terus mulai bergeliat dengan konsep luring atau *offline*, di mana sebelumnya hampir semua kegiatan dilakukan secara *online* atau aksi langsung, di sini peran MOOK menjadi sangat strategis untuk menyiapkan mahasiswa olahraga ke depan siap menjawab berbagai tantangan tersebut.

Penerbit Andi

Manajemen olahraga dalam tataran konsep dapat dipelajari dan dikaji secara mendalam, tetapi tidak cukup sampai di situ, harus ada aksi nyata dalam bentuk pelaksanaan kegiatan *event* yang benar-benar dialami oleh mahasiswa (*experiential learning*). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya tahu dan mengerti, tetapi dapat mempraktikkannya serta mampu merefleksikan apa yang telah dialami dan dilalui, misalkan pelaksana dalam kegiatan festival olahraga tradisional dagongan antarmahasiswa di lingkungan universitas yakni mahasiswa kuliah (internal masyarakat kampus). Dengan cara tersebut, mahasiswa mengalami langsung mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan sehingga terlaksana lancar. Contoh lain dapat melakukan kejuaraan sepak bola antarusia 12 tahun antar-*soccer academy* yang ada di sekitar kampus dengan ajang merebut Piala Rektor atau lainnya (eksternal untuk masyarakat di luar kampus). Contoh lain melaksanakan kegiatan kejuaraan bola basket antar-SMA se-kabupaten di wilayah sekitar kampus, di mana mahasiswa yang kuliah dapat mengembangkan kegiatan eksternal yang melibatkan pihak masyarakat di luar kampus. Dengan adanya berbagai contoh, dapat menjadi inspirasi mahasiswa untuk mampu mengelola dengan baik manajemen olahraga dan organisasi keolahragaan. Semoga dapat mengantarkan mahasiswa olahraga di lingkungan Perguruan Tinggi PGRI seluruh Indonesia makin kompeten.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (027...

d. Tugas IIID

1) Petunjuk

   Gunakan keterampilan abad ke-21, 4C, yakni *Collaboration*, *Critical thinking and problem solving*, *Creativity*, dan *Communication*.

2) Diskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk, di mana satu kelompok ada 3–5 mahasiswa. Lakukan kajian secara bersama-sama dalam kelompok.

3) Tugas

   Lakukan identifikasi berbagai *event* olahraga yang sudah sukses dan yang tidak sukses. Lakukan analisis mengapa kesuksesan bisa diraih dan kenapa kegagalan bisa terjadi. Mahasiswa menindaklanjuti dengan diskusi kelompok, melakukan desain kegiatan dengan manajemen *event* olahraga yang tepat dan dengan tujuan yang tepat serta cara mencapai tujuan juga dengan strategi yang tepat, dengan didukung gambaran langkah-langkah kerja yang tepat.

4) Lakukan diskusi dalam kelompok besar untuk menyamakan persepsi tentang strategi-strategi kegiatan yang telah dirancang. Dalam kegiatan yang telah dirancang strategi bersifat lengkap sampai ke teknis.

Tabel 5. Jenis Olahraga

No.	Jenis Olahraga	Manfaat ke Masyarakat	Strategi Promosi ke Masyarakat
1.			
2.			
3.			
4.			
dst.			

Penerbit Andi

e. Daftar Pustaka

Nababan, Melfa Br, Rahma Dewi, dan Imran Akhmad. 2018. "Analisis Pola Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017". *Jurnal Pedagogik Olahraga*, Vol. 4, No. 1, halaman 38–55.

Saputro, Agung, Hadi Setyo Subiyono, dan Nanang Indardi. 2019. "Analisis Manajemen Olahraga Rekreasi Caving Goa Pancur Kabupaten Pati Tahun 2016". *Journal of Sport Sciences and Fitness*, Vol. 5, No. 1, halaman 26–31.

Sara, Fitria Rahmawati dan Anton Komaini. 2018. "Manajemen Pengelolaan Olahraga Rekreasi Trekking di Air Terjun Nyarai di Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal STAMINA*, Vol. 1, No. 1, halaman 325–337.

Sunarto. 2017. "Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga Bagi Nilai Sosial Siswa di SMA Negeri 3 Medan, SMA Negeri 2 Lubuk Pakam, SMA Negeri 1 Perbaung, dan SMA Unggulan CT Foundation". *Jurnal Educandum*, Vol. 10, No. 1, halaman 54–61.

Yeyen, A. 2021. "Manajemen Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 17 dan SMP Negeri 22 Kota Bengkulu Kecamatan Muara Bengkulu". *Jurnal Educative Sportive-EduSport*, Vol. 2, No. 2, halaman 17–24.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

f. Tim Penyusun Materi IIID

Farizal Imansyah, M.Pd., Prodi Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Palembang. Pengalaman organisasi: (1) Wakil Ketua Litbang KONI (2019–2021), (2) Ketua Harian FOKSI (2019–2022), (3) Ketua Litbang Wushu Pengprov Sumatra Selatan, (4) Ketua Litbang PRSI Sumatra Selatan, dan (5) Ketua Prodi Pendidikan Jasmani (2018–2022).

Dr. Suharti, M.Si., MPd., AIFO-FIT, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Prodi Pendidikan Jasmani. Pengalaman organisasi: (1) Bendahara IOSKI tahun 2017–2022, (2) Pengurus APOPI tahun 2018–2023, (3) Pengurus KPOTI tahun 2018–2023 bidang Festival, (4) Pengurus Perhimpunan Masyarakat Kebugaran Indonesia (PMKI) bidang SDM tahun 2018–2023, (5) Pengurus Yayasan Jantung Indonesia (YJI) bidang SDM tahun 2019–2024, dan (6) Pengurus KORMI Jatim 2020–2025 bidang Kerja Sama.

Moh. Nur Kholis, S.Pd., M.Or., Universitas Nusantara PGRI Kediri, Prodi PJKR. Pengalaman organisasi: (1) Sekretaris Umum PERSEROSI tahun 2019–2024, (2) Koordinator bidang Humas BAPOMI Kota Kediri tahun 2019–2023, (3) PJM Prodi Penjaskesrek UNP Kediri tahun 2019–2023, (4) Wakil Ketua 1 ISNU Kab. Nganjuk tahun 2022–2026, (5) Co. bidang Pengembangan dan Penelitian IKAPMII Kab. Nganjuk tahun 2022–2026, (6) Co. bidang Penelitian dan Pengembangan LAPESDAM Kec. Bagor 2019, dan (7) Pengurus PBVS Kota Kediri.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

KEGIATAN IV PENUTUP

Semoga buku modul Manajemen Olahraga dan Organisasi Keolahragaan (MOOK) dapat dijadikan sebagai literatur yang dapat berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa olahraga di lingkungan prodi olahraga PGRI Seluruh Indonesia.

Bekal penting yang diformalkan dalam bentuk pelatihan dan sertifikasi yang diberikan kepada mahasiswa yang digagas oleh APOPI bersama pengurus serta kaprodi olahraga PGRI seluruh Indonesia tidak lain adalah mengantarkan mahasiswa olahraga memiliki bekal memadai dalam menghadapi era dunia kerja yang tidak lepas dari penguasaan pengelolaan atau manajemen dalam olahraga, bagaimanapun dunia kerja di bidang olahraga tidak lepas dari pelaksanaan kegiatan atau *event* atau kejuaraan berbagai cabang olahraga yang ada di sekolah, luar sekolah, klub olahraga, maupun organisasi keolahragaan.

Buku *Manajemen Olahraga dan Organisasi Keolahragaan (MOOK)* ini adalah dokumen hidup yang di dalamnya berisikan materi tentang manajemen yang dikaitkan dengan olahraga dan organisasi keolahragaan yang meliputi definisi, fungsi, komponen, dan pilar manajemen, termasuk di dalamnya pengelolaan sarana,

keuangan, kepemimpinan, mengelola konflik, serta termasuk di dalamnya pengelolaan olahraga yang terkait dengan masyarakat. Berdasarkan isi dan materi dalam buku *Manajemen Olahraga dan Organisasi Keolahragaan (MOOK)* yang dipaparkan maka nantinya akan terus diperbarui dan dilengkapi sesuai dengan tantangan dunia kerja saat ini, seperti tantangan bekal keterampilan abad ke-21, yakni 4C (*collaboration*, *critical thinking and problem solving*, *creativity*, dan *communication*). Dalam buku ini dirancang untuk mampu memberikan penguatan pada 4C, di mana mahasiswa diajak memecahkan permasalahan yang sudah disediakan dan dipecahkan dengan berbasis cara berpikir kreatif, serta bekerja bersama dengan kelompok secara kolaboratif sehingga mampu menciptakan iklim 4C yang baik. Selain itu, hasil kerja selalu diakhiri dengan cara presentasi yang baik dan memadai, presentasi dilakukan dalam bentuk bilingual tidak hanya bahasa Indonesia, tetapi di rekomendasikan dalam bentuk bahasa Inggris juga. Kemampuan komunikasi diharapkan tidak hanya terjadi dalam kelompok kecil, tetapi juga dalam kelompok besar sehingga semua mahasiswa dapat berperan aktif dalam menyampaikan ide, gagasan, dan berargumentasi dengan sebaik mungkin serta dapat dipertanggungjawabkan termasuk juga dalam pembuatan media presentasi seperti power point.

Mewujudkan insan olahraga yang berkualitas tinggi menjadi keharusan bagi APOPI dalam rangka ikut mendukung terciptanya kualitas sumber daya manusia keolahragaan yang ada di Indonesia. Sebagai lembaga asosiasi olahraga, Prodi Olahraga di lingkungan Perguruan Tinggi PGRI yang berhubungan dengan mahasiswa olahraga tidaklah mudah untuk mengantarkan para mahasiswa olahraga menjadi insan berkualitas, tetapi melalui kerja sama, kolaborasi, dan saling menguatkan antara prodi menjadi energi besar yang mampu menggerakkan roda kecerdasan dalam konteks

Penerbit Andi

pengetahuan serta keterampilan mahasiswa yang memiliki nilai lebih (*added value*) di tengah tantangan kompetensi yang ada saat ini dan masa yang akan datang.

Semoga kerja sama dan kolaborasi serta saling menguatkan dapat terus-menerus dilakukan melalui produk yang tercipta ini berupa buku *Manajemen Olahraga dan Organisasi Keolahragaan (MOOK)*, dan berbagai upaya kreatif serta prestatif untuk mendukung mahasiswa olahraga di lingkungan Prodi Olahraga Perguruan Tinggi PGRI terus ditingkatkan yang seiring dengan perkembangan teknologi saat ini dan di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat untuk kemajuan Prodi Olahraga dalam wadah APOPI. Salam sukses dan salam olahraga.

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

LAMPIRAN

Daftar Nama Lembaga Anggota APOPI per Februari 2023

1. Universitas PGRI Palembang
2. Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau
3. Universitas PGRI Semarang
4. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
5. STKIP PGRI Bangkalan
6. STKIP PGRI Sumenep
7. STKIP PGRI Jombang
8. STKIP PGRI Trenggalek
9. STKIP PGRI Pacitan
10. Universitas PGRI Madiun
11. Universitas Nusantara PGRI Kediri
12. Universitas PGRI Banyuwangi
13. Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Bali

14. IKIP PGRI Kaltim
15. Universitas PGRI Palangkaraya
16. IKIP PGRI Pontianak
17. Universitas Persatuan Guru 45 NTT

Penerbit Andi
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281